

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Halaman/Pages

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 118	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	119 - 126	<i>Supplementary Information</i>



SURYA PERTIWI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Tjahjono Alim
Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81,
Kota Bambu Selatan Palmerah
Jakarta 11420
Alamat Rumah : Jl. Permata Hijau Blok B/32
Jakarta
Telepon : (62 21) 29298585
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Irene Hamidaja
Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81,
Kota Bambu Selatan Palmerah
Jakarta 11420
Alamat Rumah : Jl. Pulo Mas VI B/10
RT/RW.008/011
Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo
Gadung, Jakarta
Telepon : (62 21) 29298585
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Tjahjono Alim
Presiden Direktur / President Director
Jakarta, 30 Maret 2023/March 30, 2023

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SURYA PERTIWI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Tjahjono Alim
Office address : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81,
Kota Bambu Selatan Palmerah
Jakarta 11420
Residential address: Jl. Permata Hijau Blok B/32
Jakarta
Telephone : (62 21) 29298585
Title : President Director
2. Name : Irene Hamidaja
Office address : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81,
Kota Bambu Selatan Palmerah
Jakarta 11420
Residential address: Jl. Pulo Mas VI B/10
RT/RW.008/011
Kel. Kayu Putih,
Kec. Pulo Gadung, Jakarta
Telephone : (62 21) 29298585
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9208
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00314/2.1051/AU.1/05/1801-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SURYA PERTIWI TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertwi Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00314/2.1051/AU.1/05/1801-1/1/III/2023

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SURYA PERTIWI TBK*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Surya Pertwi Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 480.433.375.498, yang mencakup 15,42% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 487.874.404.292 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) sebesar Rp 7.441.028.794.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan ECL sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat ECL adalah berdasarkan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian. Penentuan ECL ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah memperoleh pemahaman dan melakukan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan dalam penentuan penyisihan ECL atas piutang usaha.

Kami mengevaluasi kelayakan model ECL yang digunakan dan memeriksa kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan ECL.

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ECL dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("laporan tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Page 2

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As at December 31, 2022, the Group's net trade receivables of Rp 480,433,375,498, which accounted for approximately 15.42% of the Group's total assets, comprised of gross trade receivables of Rp 487,874,404,292 and an allowance for expected credit losses (ECL) of Rp 7,441,028,794.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical credit loss experience for groupings of customer that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements. The determination of ECL involves significant management estimates.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 5 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the determination of allowance for ECL for trade receivables.

We evaluated the appropriateness of the ECL model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of customer, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

We tested the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 ("annual report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Halaman 3**Informasi Lain (lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendekati kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language.

Page 3**Other Information (continued)**

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memerlukan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in Indonesian language.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Muhamad Muhidin, CPA

Izin Akuntan Publik No.AP. / Public Accountant License No.AP. 1801

30 Maret 2023 / March 30, 2023



**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	188.557.276.915	423.069.117.798	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	480.373.876.645	469.397.841.980	Trade receivables
Pihak ketiga - neto		59.498.853	88.800.375	Third parties - net
Pihak berelasi	33a			Related parties
Piutang lain-lain	6	2.583.100.389	852.871.814	Other receivables
Pihak ketiga - neto		181.094.876	173.760.398	Third parties - net
Pihak berelasi	33b			Related parties
Persediaan - neto	7	497.105.569.205	383.032.775.214	Inventories - net
Uang muka	8	5.340.995.994	7.833.847.573	Advances
Biaya dibayar di muka	9	1.200.908.339	934.676.036	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18a	200.131.067	220.863.556	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR		1.175.602.452.283	1.285.604.554.744	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi atas obligasi	10	173.694.498.840	-	Investment in bonds
Uang muka aset hak guna	12	1.244.160.000	-	Advance for right of use assets
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	12	115.299.853.434	142.306.115.108	Right of use assets - net of accumulated depreciation
Taksiran tagihan pajak	18h	715.638.777	1.746.005.226	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	11	5.054.155.075	113.129.859.136	Advances for purchase of property, plant and equipment and investment properties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	13	971.191.938.365	1.030.101.381.857	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation
Properti investasi	14	648.228.173.683	537.673.037.303	Investment properties
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	15	2.958.357.086	6.014.548.472	Intangible assets - net of accumulated amortization
Aset pajak tangguhan	18i	20.511.909.165	25.711.160.550	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		1.649.668.454	1.171.988.453	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.940.548.352.879	1.857.854.096.105	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		3.116.150.805.162	3.143.458.650.849	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK				<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka pendek	20a	94.120.000.000	82.120.000.000	<i>Trade payables</i>
Utang usaha	16	6.769.216.476	12.531.915.990	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga				<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	33c	437.118.607.062	407.416.854.395	<i>Other payables</i>
Utang lain-lain	17	14.392.133.718	21.428.168.914	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga				<i>Related party</i>
Pihak berelasi	33d	78.517.610	12.360.000	<i>Accrued expenses</i>
Biaya yang masih harus dibayar	19	15.418.949.719	11.193.634.533	<i>Taxes payable</i>
Utang pajak	18b	24.800.850.445	33.755.463.544	<i>Advances and deposits from customers</i>
Uang muka dan jaminan dari pelanggan	21	121.321.735.830	148.609.486.827	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24a	11.196.394.063	6.716.639.843	<i>Current maturities of long-term debts:</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	22	-	436.657.016	<i>Consumer financing payable</i>
Utang pembiayaan konsumen	23	304.201.969	1.045.301.289	<i>Bank loans</i>
Utang bank	20b	49.474.577.011	49.474.577.011	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa	12	16.073.933.895	18.072.538.478	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		791.069.117.798	792.813.597.840	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS				NON-CURRENT LIABILITIES
JANGKA PANJANG				<i>Long-term debts - net of current maturities:</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				<i>Consumer financing payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	23	607.076.248	-	<i>Bank loans</i>
Utang bank	20b	81.335.101.646	130.809.678.657	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa	12	102.385.455.054	121.587.611.851	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24b	33.113.728.049	45.380.859.139	<i>Long-term employee benefits liability</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		217.441.360.997	297.778.149.647	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.008.510.478.795	1.090.591.747.487	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	EQUITY
EKUITAS				Share capital
Modal saham				Authorized -
Modal dasar -				8,000,000,000 shares
8.000.000.000 saham				with par value of
dengan nilai nominal				Rp 100 per share
Rp 100 per saham				Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh				2,700,000,000 shares
2.700.000.000 saham	25	270.000.000.000	270.000.000.000	Additional paid in capital
Tambahahan modal disetor	26	704.485.563.169	704.485.563.169	General reserve
Cadangan umum	27	5.000.000.000	5.000.000.000	Retained earnings
Saldo laba		408.748.835.473	337.199.202.006	
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total equity attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	28	1.388.234.398.642 719.405.927.725	1.316.684.765.175 736.182.138.187	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL EKUITAS		2.107.640.326.367	2.052.866.903.362	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.116.150.805.162	3.143.458.650.849	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN NETO	29, 33e	2.505.644.878.372	2.238.536.055.114	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(1.818.620.479.813)	(1.601.268.586.960)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		687.024.398.559	637.267.468.154	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan Umum dan administrasi	31 32	(206.538.505.518) (192.339.776.461)	(180.368.872.126) (186.498.306.235)	Selling General and administrative
TOTAL BEBAN USAHA		(398.878.281.979)	(366.867.178.361)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		288.146.116.580	270.400.289.793	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga Pendapatan atas imbalan kerja	24	8.845.615.802 6.600.977.552	9.578.679.644 -	Interest income Employee benefits income Interest income from investment in bonds
Pendapatan bunga dari obligasi		4.706.345.637	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba penjualan aset tetap Rugi selisih kurs - neto Beban bank	13	357.905.270 (150.540.169) (471.037.013)	1.775.045.225 (11.412.011) (770.289.265)	Loss on foreign exchange - net Bank charges
Kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar properti investasi	14	(5.373.141.184)	7.597.093.038	Increase (decrease) in fair value of investment properties
Beban bunga atas liabilitas sewa Beban bunga atas pinjaman bank Penyisihan atas persediaan Lain-lain - neto	12	(8.907.123.468) (15.300.261.507) (979.088.161) 2.273.412.624	(9.680.967.493) (17.375.134.289) - 5.095.446.793	Interest expense on lease liabilities Interest expense on bank loans Allowance of inventories Others - net
Beban lain-lain - Neto		(8.396.934.617)	(3.791.538.358)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		279.749.181.963	266.608.751.435	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
BEBAN PAJAK FINAL		(7.612.186.280)	(7.389.344.844)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		272.136.995.683	259.219.406.591	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	18	(47.092.445.959)	(35.439.042.183)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		225.044.549.724	223.780.364.408	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Pajak penghasilan terkait	18e	(348.482.512) 77.355.793	3.158.747.896 (625.652.360)	Remeasurement of employee benefits liability Related income tax
Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Dikurangi Pajak		(271.126.719)	2.533.095.536	Other Comprehensive Income - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		224.773.423.005	226.313.459.944	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	206.678.784.156	197.022.805.674	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	18.365.765.568	26.757.558.734	Non-controlling interest
	<u>225.044.549.724</u>	<u>223.780.364.408</u>	
Total laba komprehensif yang akan diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	206.549.633.467	199.462.797.424	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	18.223.789.538	26.850.662.520	Non-controlling interest
	<u>224.773.423.005</u>	<u>226.313.459.944</u>	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	39	76,55	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY**
**For the Year Ended
December 31, 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Attributable to the Owners of the Parent**

Catatan/ Notes	Tambah modal disetor / Additional paid in capital (Catatan 26/ Note 26)					Cadangan umum/ General reserve (Catatan 27/ Note 27)	Saldo laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas - Neto/ Total Equity - Net	<i>Balance as of January 1, 2021</i> <i>Dividends</i> <i>Profit for the year</i>
	Modal saham/ Share capital (Catatan 25/ Note 25)										
Saldo 1 Januari 2021	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	232.236.404.582	1.211.721.967.751	729.333.975.667	1.941.055.943.418				
Dividen	25	-	-	-	(94.500.000.000)	(94.500.000.000)	(20.002.500.000)	(114.502.500.000)			
Laba neto tahun berjalan		-	-	197.022.805.674	197.022.805.674	26.757.558.734	223.780.364.408				
Pendapatan komprehensif lainnya:											
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	24	-	-	3.028.384.917	3.028.384.917	130.362.979	3.158.747.896				
Pajak penghasilan terkait	18f	-	-	(588.393.167)	(588.393.167)	(37.259.193)	(625.652.360)				
Total penghasilan komprehensif		-	-	199.462.797.424	199.462.797.424	26.850.662.520	226.313.459.944				
Saldo 31 Desember 2021	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	337.199.202.006	1.316.684.765.175	736.182.138.187	2.052.866.903.362				
Dividen	25	-	-	-	(135.000.000.000)	(135.000.000.000)	(35.000.000.000)	(170.000.000.000)			
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	206.678.784.156	206.678.784.156	18.365.765.568	225.044.549.724			
Pendapatan komprehensif lainnya:											
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	24	-	-	-	(166.461.961)	(166.461.961)	(182.020.551)	(348.482.512)			
Pajak penghasilan terkait	18f	-	-	-	37.311.272	37.311.272	40.044.521	77.355.793			
Total penghasilan komprehensif		-	-	206.549.633.467	206.549.633.467	18.223.789.538	224.773.423.005				
Saldo 31 Desember 2022	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	408.748.835.473	1.388.234.398.642	719.405.927.725	2.107.640.326.367				

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
**For the Year Ended
December 31, 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022	2021	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	2.467.410.394.232	2.224.750.774.132	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2.023.941.036.001)	(1.529.621.757.718)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(209.900.421.708)	(325.537.294.551)	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi	233.568.936.523	369.591.721.863	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	8.845.615.802	9.418.898.863	Interest received
Penerimaan atas pengembalian pajak	1.746.005.226	97.267.348.111	Receipt from claim for tax refund
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(7.941.500.670)	(9.680.967.493)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran bunga	(15.300.261.507)	(17.375.134.289)	Interest paid on bank loans
Pembayaran pajak penghasilan badan	(28.311.117.474)	(37.205.622.401)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(7.612.186.280)	(7.389.344.844)	Final tax paid
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	184.995.491.620	404.626.899.810	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan bunga investasi obligasi	5.679.375.000	-	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	357.905.270	1.775.045.225	Interest received from investment in bonds
Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai	(721.733.113)	(209.967.447)	Proceed from property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(11.577.585.501)	(31.321.503.466)	Payment of Value Added Tax
Perolehan aset takberwujud	(11.215.688)	(117.563.063)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi	(4.745.463.303)	(32.786.858)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	(4.414.017.000)	(24.561.138.324)	Acquisition of investment properties
Pembayaran kewajiban terkait dengan perolehan aset tetap	(3.456.283.383)	-	Payment for advance for purchase of property, plant and equipment and investment properties
Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap	(386.752.523)	(790.788.136)	Payment of liabilities related with acquisition of property, plant and equipment
Penempatan investasi obligasi	(177.753.340.000)	-	Borrowing cost paid capitalized to property, plant and equipment
Pembayaran uang muka aset hak guna	(1.244.160.000)	-	Placement of investments in bonds
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(198.273.270.241)	(55.258.702.069)	Payment of advance of right of use assets

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)**
**For the Year Ended
December 31, 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	25	(135.000.000.000)	(94.500.000.000)	Dividends paid
Pembayaran dividen untuk kepentingan non-pengendali		(35.000.000.000)	-	Dividends paid to non-controlling interests
Penerimaan atas utang bank jangka pendek	40	12.000.000.000	-	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	40	(49.474.577.011)	(24.737.288.506)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	40	(134.023.072)	(1.464.653.321)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran untuk pinjaman jangka panjang	40	(436.657.016)	(10.313.957.240)	Payment for long-term loan
Pembayaran liabilitas sewa	12, 40	(13.147.853.329)	(13.391.576.431)	Payment of lease liabilities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(221.193.110.428)	(144.407.475.498)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(40.951.834)	210.206.000	Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(234.511.840.883)	205.170.928.243	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		423.069.117.798	217.898.189.555	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		188.557.276.915	423.069.117.798	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Pertiwi Tbk (Perusahaan) yang sebelumnya bernama PT Surya Nusantara didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1978 dan diumumkan dalam lembar Berita Negara No. 172, Tambahan No. 31 tanggal 17 April 1979 berdasarkan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 1. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/395/17 tanggal 21 Desember 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 104 tanggal 14 Juni 2022 dari Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, tentang perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0112569.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 16 Juni 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bidang industri sanitari porselen, industri furnitur dari kayu, industri furnitur lainnya, pengrajin lantai, dinding, peralatan sanitari dan plafon dan *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 6 Desember 1978.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multifortuna Asindo, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia sedangkan entitas induk utama perusahaan adalah PT Marindo Inticor yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jalan Letjen S Parman Kav.81 Jakarta Barat 11420.

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner OJK melalui Surat No. S-39/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Pernyataan Pendaftaran Saham PT Surya Pertiwi Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 700.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp 1.160 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Mei 2018.

1. GENERAL

Establishment and General Information

PT Surya Pertiwi Tbk (the "Company") formerly PT Surya Nusantara was established in the Republic of Indonesia on July 5, 1978 and was published in State Gazette No. 172, Supplement No. 31 dated April 17, 1979 based on Notarial Deed No. 1 of Hendra Karyadi, S.H. The deed of establishment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia based on Decree No.Y.A.5/395/17 dated December 21, 1978. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which is based on the Notarial Deed No. 104 dated June 14, 2022 of Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, regarding change in the composition of the Company's Boards of Directors. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0112569.AH.01.11 Year 2022 dated June 16, 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company shall mainly engage in porcelain sanitary industry, wood furnitures industry, others furnitures industry, flooring, walling, sanitary and ceiling equipment and self-owned or leased real estate. The Company started its commercial operations on December 6, 1978.

The Company's immediate parent company is PT Multifortuna Asindo, incorporated and domiciled in Indonesia and its ultimate parent company is PT Marindo Inticor also incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company is located in Jalan Letjen S Parman Kav.81 Jakarta Barat 11420.

Public offering of the Company's shares

On May 3, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-39/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration of PT Surya Pertiwi Tbk's public offering of shares

The Company conducted its initial public offering of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp 1,160 per share effective on May 3, 2018.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Mardjoeki Atmadiredja
Usman Andy
Goh Poh Heng

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Tjahjono Alim
Efendy Gojali
Willianto Alim
Johan Gojali
Irene Hamidjaja
Reinhart Muljadi
Iwan Tjahjadi
Benny Suryanto
Umarsono Andy
Prof. Dr. Gunadi, Msc., Ak.

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Goh Poh Heng
Gunawan Sumana
Paulus Soelistyo

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing - masing sebanyak 482 dan 410 orang.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had approximately 482 and 410 permanent employees, respectively.

Struktur Grup

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Group structure

The Subsidiaries controlled directly by the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama Entitas / Company's Name	Bidang Usaha/ Business Sector	Domisili/ Domicile	Tanggal Pendirian/ Date of establishment	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total asset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2022	2021	2022	2021
PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN)	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	Surabaya	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	51%	51%	1.006.248.621.921	1.045.603.987.050
PT Surya Graha Pertiwi (SGP)	Pembangunan/ Construction	Jakarta	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	50%	50%	801.548.753.038	852.362.174.541

PT Surya Pertiwi Nusantara mulai beroperasi secara komersial pada Februari 2018.

PT Surya Pertiwi Nusantara started its commercial operations in February 2018.

PT Surya Graha Pertiwi mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 2018.

PT Surya Graha Pertiwi started its commercial operations in August 2018.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023

Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2023.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertwi Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements PT Surya Pertwi Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (*imbalan*) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (*imbalan*) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (*imbalan*) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (*imbalan*) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (*imbalan*) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatas potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- *PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- *PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Amendments to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1,
2023 (continued)

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective for periods beginning on or after January 1,
2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments to standards issued not yet adopted on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCL, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through OCI ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCL, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortised cost. The Group does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loans, consumer financing payable, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets. All the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. *Financial liabilities*

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha dan aset kontraknya tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, namun mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 60 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 60 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. **Financial asset (continued)**

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. **Financial liability**

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, barang lokal, barang impor, dan barang lainnya: Biaya pembelian.
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada beban operasional selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials, local inventories, Imported, and other inventories: Purchase cost.*
- *Finished foods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20
Patung	20
Mesin	16
Kendaraan	4 - 5
Peralatan pabrik	4
Peralatan dan perabot	4
Perbaikan prasarana	10

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasi, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Bangunan dan prasarana</i>	<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Patung</i>	<i>Statue</i>
<i>Mesin</i>	<i>Machineries</i>
<i>Kendaraan</i>	<i>Vehicles</i>
<i>Peralatan pabrik</i>	<i>Factory tools</i>
<i>Peralatan dan perabot</i>	<i>Equipment and furniture</i>
<i>Perbaikan prasarana</i>	<i>Leasehold improvements</i>

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

I. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesaiya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Property, plant and equipment (continued)

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

I. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari property investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, ada perubahan penggunaan, yang dibuktikan dengan berakhirnya properti Investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehannya, termasuk biaya transaksi terkait dan di mana biaya pinjaman yang berlaku sewa operasi kepada pihak lain atau akhir konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuan: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuan.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur ekonomis 4 tahun.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Investment properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

n. Intangible assets

Intangible asset are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. It is amortized on a straight-line basis over their economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Group's intangible asset consists of license for software which has estimated useful life of 4 years.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
- o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
- o. Impairment of non-financial assets (continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Pada April 2022, DSAK-IAI mengeluarkan materi penjelasan melalui siaran pers mengenai atribusi masa kerja sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: Imbalan Kerja. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan yang berlaku saat ini di Indonesia sama dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam Keputusan Agenda IFRS Interpretation Committee (IFRIC) *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup telah mengimplementasikan materi penjelasan tersebut dan oleh karena itu, mengubah kebijakan akuntansinya mengenai atribusi imbalan ke periode jasa. Implementasi tersebut tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sebelumnya dan saat ini. Grup telah mencerminkan dalam periode berjalan dampak kumulatif dari penyesuaian periode sebelumnya yang dianggap tidak material.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuariai, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesongan, jika lebih awal. Semua biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih awal dari saat amandemen atau kurtailmen terjadi dan saat biaya restrukturisasi atau terminasi terkait diakui.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The Group have implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous and current financial periods. Group have reflected in the current period the cumulative effect of the adjustments of the prior periods that were considered immaterial.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup bergerak dalam kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk saniter, fitting dan peralatan sistem dapur serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa instalasi sistem dapur di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Penjualan produk

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan produk, Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

q. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

The Group is in the business of manufacturing and selling sanitary, fittings and kitchen system products and other activities related to those products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for kitchen installation services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Sale of products

Revenue from sale of products is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the product. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties). In determining the transaction price for the sale of product, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Komponen pendanaan yang signifikan

Umumnya, Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Kewajiban garansi

Grup biasanya memberikan garansi untuk perbaikan umum atas kerusakan yang terjadi pada saat masa garansi, sebagaimana diwajibkan oleh hukum. Jenis jasa garansi ini diperhitungkan berdasarkan PSAK 57. Lihat kebijakan akuntansi tentang ketentuan garansi di bagian 2z Provisi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat. Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2f Instrumen keuangan.

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2f Instrumen keuangan.

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Significant financing component

Generally, the Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Warranty obligations

The Group typically provides warranties for general repairs of defects that existed at the time of warranty period, as required by law. These assurance-type warranties are accounted for under PSAK 57. Refer to the accounting policy on warranty provisions in section 2z Provisions.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional. Refer to accounting policies of financial assets in section 2f Financial instruments.

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2f Financial instruments.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya untuk memperoleh kontrak

Grup membayar komisi penjualan kepada karyawannya untuk setiap kontrak yang mereka peroleh untuk penjualan produk dan jasa instalasi. Grup telah memilih untuk menerapkan kebijaksanaan praktis opsional untuk biaya untuk memperoleh kontrak yang memungkinkan Grup untuk segera membebankan komisi penjualan (termasuk dalam imbalan kerja dan bagian dari beban gaji dan upah) jika periode amortisasi aset yang akan diakui adalah satu tahun atau kurang.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Revenue and expense recognition (continued)

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position.

Cost to obtain a contract

The Group pays sales commission to its employees for each contract that they obtain for sales of products and installation services. The Group has elected to apply the optional practical expedient for costs to obtain a contract which allows the Group to immediately expense sales commissions (included under employee benefits and part of salaries and wages) because the amortization period of the asset that the Group otherwise would have used is one year or less.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

r. Lease

As lessee

The Groups assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi incentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku - bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Lease (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Group dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa

Tahun/Years

Tanah	30	Land
Kantor	30	Office
Gudang	5	Warehouse

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Sewa Grup tidak mengandung komponen non-sewa.

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Lease (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/Years	Land Office Warehouse
Tanah	30	Land
Kantor	30	Office
Gudang	5	Warehouse

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group's lease does not contain non-lease components.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment property.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Transaksi dalam mata uang asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam kelompok tersebut. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan beli yang berlaku pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada periode tersebut, sebagaimana dipublikasikan oleh Bank Indonesia, dan hasil keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
1 Pounsterling Inggris (GBP)	18.925,98
1 Euro (EUR)	16.712,63
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731,00
1 Yen Jepang (JPY)	117,57

Kurs di atas dihitung dengan mengambil rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir dikutip oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Foreign currency transactions and balances

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss of the current period.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2021	
1 Pounsterling Inggris (GBP)	19.200,39	Pound Sterling 1 (GBP)
1 Euro (EUR)	16.126,84	Euro 1 (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269,01	United States Dollar 1 (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	123,89	Japanese Yen 1 (JPY)

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

t. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Income taxes (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Group atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Induk Perusahaan dari Grup.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

v. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or,*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
- (vii) *a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.*

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 33.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Group dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

z. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

aa. Kontijensi

Liabilitas kontijensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup wajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan ini dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah - jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2f, kerugian kredit ekspektasi diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 2f, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan incentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Klasifikasi Sewa Properti - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menuntukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – the Group as lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Property Lease Classification - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the controls as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as occurred.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, pendapatan domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Diamortisasi

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan ini didasarkan pada asumsi tentang risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Grup menggunakan penilaian dalam membuat asumsi ini dan memilih input untuk perhitungan penurunan nilai, berdasarkan historis masa lalu Grup dan kondisi pasar saat ini, serta perkiraan perkiraan pada akhir setiap periode pelaporan. Rincian asumsi utama dan input yang digunakan diungkapkan dalam tabel di atas.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future

The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The loss allowances for these financial assets are based on assumptions about risk of default and expected loss rates. The group uses judgement in making these assumptions and selecting the inputs to the impairment calculation, based on the group's past history and existing market conditions, as well as forward-looking estimates at the end of each reporting period. Details of the key assumptions and inputs used are disclosed in the tables above.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi Properti Investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar properti investasi tertentu. Para penilai menggunakan teknik penilaian berdasarkan Pendekatan Biaya (Metode Biaya Penggantian Disusutkan) untuk gedung kantor dan Pendekatan Pasar untuk apartemen.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi tertentu dan nilai tercatatnya, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 14.

Taksiran Masa Manfaat dari Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, dan aset tak berwujud, Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 13 dan 15.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revaluation of investment properties

The Group carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair values of certain investment properties. The valuers used a valuation technique based on Cost Approach (Depreciated Replacement Cost Method) for office building and Market Approach for apartments.

The key assumptions used to determine the fair value of certain investment properties and its carrying amounts are further disclosed in Note 14.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment and intangible assets are disclosed in Note 13 and 15.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 8.625.712.733 dan nil, yang pajak penghasilan pajak tangguhannya tidak diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 24.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group fiscal losses amounting to Rp 8,625,712,733 and nil, as of December 31, 2022 and 2021, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 18.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

2022

Kas	989.363.533
-----	-------------

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

2021

	1.020.142.929
--	---------------

Cash on hand

Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	26.950.355.432	35.321.697.426	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.410.997.865	54.676.314	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.367.237.880	1.170.651	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdana	1.340.469.118	713.473.239	PT Bank Resona Perdana
PT Bank HSBC Indonesia	1.011.367.220	8.217.393.499	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	166.077.945	71.348.706	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.512.783	154.857.278	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	105.556.199	-	PT Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	99.223.989	239.189.698	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51.380.852	36.256.561	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	51.335.476	639.145.937	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Nationalnobu	40.711.561	41.011.561	PT Bank Nationalnobu
PT Bank UOB Indonesia	9.287.443	805.245.671	PT Bank UOB Buana Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	6.929.624	3.547.150.046	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.881.244	1.687.660.053	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	32.765.324.631	51.530.276.640	

Dolar AS

PT Bank Resona Perdana			US Dollar
USD 35.457 tahun 2022			PT Bank Resona Perdana
USD 35.006 tahun 2021	557.769.819	503.902.668	USD 35,457 in 2022
PT Bank Mizuho Indonesia			USD 35,006 in 2021
USD 5.538 tahun 2022			PT Bank Mizuho Indonesia
USD 5.243 tahun 2021	87.125.672	79.621.789	USD 5,538 in 2022
	644.895.491	583.524.457	USD 5,243 in 2021

Euro

PT Bank Resona Perdana			Euro
EUR 38.566 tahun 2022			PT Bank Resona Perdana
EUR 38.196 tahun 2021	644.537.283	626.953.966	EUR 38,566 in 2022

Yen Jepang

PT Bank Resona Perdana			Japanese Yen
JPY 2.974.139 tahun 2022			PT Bank Resona Perdana
JPY 2.975.112 tahun 2021	349.659.764	368.586.626	JPY 2,974,139 in 2022

Sub total - bank

34.404.417.169	53.109.341.689
----------------	----------------

Sub total - cash in banks

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022	2021	Cash equivalents
Setara kas			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga			Time deposits - Rupiah
Deposito - Rupiah			PT Bank China Construction Bank
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	142.738.070.852	79.850.460.042	Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	5.425.425.361	70.439.427.380	PT Bank Resona Perdania
PT Bank UOB Indonesia	5.000.000.000	112.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	104.649.745.758	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	-	2.000.000.000	PT Bank Jasa Jakarta
Sub total - setara kas	153.163.496.213	368.939.633.180	Sub total - cash equivalents
Total	188.557.276.915	423.069.117.798	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	2,75% - 4,50%	2,75% - 3,50%	Rupiah

Pada tanggal 31 December 2022 dan 2021 tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Annual interest rates on time deposits are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	2,75% - 4,50%	2,75% - 3,50%	Rupiah

As at December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents with related party.

5. PIUTANG USAHA

	2022	2021	Third parties
Pihak ketiga			<i>PT Graha Pelangi Jaya</i>
PT Graha Pelangi Jaya	36.221.892.254	34.434.585.092	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	32.471.142.058	33.021.472.004	PT Adika Jaya Dewata
PT Adika Jaya Dewata	27.675.459.877	23.872.323.602	PT Samudra Mandiri Sukses
PT Samudra Mandiri Sukses	22.374.609.009	18.406.762.097	PT Asia Maju Mandiri
PT Asia Maju Mandiri	20.699.557.740	20.201.762.197	PT Rumah Mahardika Karsya
PT Rumah Mahardika Karsya	19.739.151.474	15.062.165.826	CV Jaya Tunggal
CV Jaya Tunggal	14.640.495.514	12.793.104.885	PT Indokeramikatama Perkasa
PT Indokeramikatama Perkasa	13.829.843.648	13.513.348.383	PT Tri Surya Fortuna
PT Tri Surya Fortuna	13.586.672.763	12.090.956.151	PT Sumber Makmur Makassar
PT Sumber Makmur Makassar	12.854.803.430	12.232.539.983	PT Bina Nusantara Abadi
PT Bina Nusantara Abadi	12.067.992.457	5.127.665.620	PT Permata Asri Sentra
PT Permata Asri Sentra	11.095.060.168	9.020.586.557	PT Trisila Sentosa Abadi
PT Trisila Sentosa Abadi	10.608.664.510	6.831.463.830	PT Caturkarda Depo Bangunan
PT Caturkarda Depo Bangunan	9.470.062.472	6.557.286.129	PT Surya Bisnis Sukses
PT Surya Bisnis Sukses	9.271.074.488	9.078.318.281	PT PP (Persero) Tbk
PT PP (Persero) Tbk	8.504.061.169	8.643.301.718	PT Sinar Glassindo Jaya
PT Sinar Glassindo Jaya	8.130.606.832	6.363.334.749	PT Megadepo Indonesia
PT Megadepo Indonesia	7.608.041.931	7.328.120.835	PT Sinar Galaxy
PT Sinar Galaxy	7.287.814.501	-	CV Teguh Optima Perkasa
CV Teguh Optima Perkasa	7.203.304.032	6.093.243.392	CV Ario Sakti
CV Ario Sakti	5.947.641.043	7.284.693.998	PT Indo Keramik Utama
PT Indo Keramik Utama	5.912.751.435	4.043.799.719	PT Tri Bumi Pertiwi
PT Tri Bumi Pertiwi	4.682.735.100	-	PT Trisakti Sukses Abadi
PT Trisakti Sukses Abadi	4.549.351.725	16.792.559.402	CV Duta Bangunan Abadi
CV Duta Bangunan Abadi	4.026.863.740	7.209.745.051	PT Mitra Kirana Jaya
PT Mitra Kirana Jaya	3.956.757.781	-	CV Surya Mandiri
CV Surya Mandiri	3.869.615.191	4.042.260.746	PT Cahaya Bumi Indah Perkasa
PT Cahaya Bumi Indah Perkasa	3.544.467.536	3.989.023.858	PT Bangunreksa Perkasa
PT Bangunreksa Perkasa	3.235.755.655	2.205.480.184	PT Indra Tama Jaya
PT Indra Tama Jaya	3.181.608.301	2.574.627.594	PT Putra Sinar Permaja
PT Putra Sinar Permaja	3.095.340.770	-	

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2022	2021	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
PT Kencana Jayaproperti Agung	2.979.526.380	-	PT Kencana Jayaproperti Agung
PT Bangunan Jaya Prima	2.953.240.625	-	PT Bangunan Jaya Prima
CV Fajar Raya	2.930.584.552	2.864.197.200	CV Fajar Raya
CV Sinar Luas	2.866.938.178	2.385.302.267	CV Sinar Luas
PT Anugerah Inovasi Mandiri	2.831.869.178	2.903.616.540	PT Anugerah Inovasi Mandiri
CV Surya Karya Bangunan	2.673.382.931	2.516.212.800	CV Surya Karya Bangunan
PT Sinar Abadi Home Centre	2.618.377.770	2.560.541.900	PT Sinar Abadi Home Centre
PT Karya Cipta Bangun Mandiri	2.568.053.958	2.280.097.360	PT Karya Cipta Bangun Mandiri
CV Anugrah Bangunan	2.412.918.513	2.202.131.130	CV Anugrah Bangunan
PT Nusa Raya Cipta Tbk	2.245.034.271	-	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Surya Mandiri Bangunsindo	2.089.910.950	2.008.900.030	PT Surya Mandiri Bangunsindo
PT Niaga Bangun Sejahtera	2.065.490.624	-	PT Niaga Bangun Sejahtera
PT Keramik Jaya Bangunan	2.011.734.891	2.436.005.132	PT Keramik Jaya Bangunan
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	103.224.644.014	142.749.547.471	Others (each account below Rp 2.000.000.000)
Sub total	487.814.905.439	473.721.083.713	Sub total
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(7.441.028.794)	(4.323.241.733)	Less allowance for expected credit losses
Sub total pihak ketiga - neto	480.373.876.645	469.397.841.980	Sub total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 33)	59.498.853	88.800.375	Related parties (Note 33)
Total	480.433.375.498	469.486.642.355	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hingga 90 hari.

The average credit period on sale of goods is 30 to 90 days.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan matriks provisi

ECL on trade receivables - third parties using provision matrix

	2022	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due			Jumlah/ Total
			< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	
Estimasi jumlah tercatat bruto <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>						
	321.820.479.715	115.798.442.684	42.036.458.298	3.370.174.092	4.789.350.650	487.814.905.439
Tingkat kerugian kredit ekspektasian pada saat gagal bayar/ <i>Expected credit loss rate</i>		1,07%	1,55%	3,05%	9,37%	12,36%
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>		(3.452.615.169)	(1.797.079.937)	(1.283.544.210)	(315.625.437)	(592.164.041) (7.441.028.794)
Jumlah / Total						480.373.876.645

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

2021	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due			Jumlah/ Total
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	
Estimasi jumlah tercatat bruto <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	299.119.135.909	131.139.141.674	33.916.659.634	6.072.419.539	3.473.726.957 473.721.083.713
Tingkat kerugian kredit ekspektasian <i>Expected credit loss rate</i>	0,62%	1,07%	1,75%	4,51%	5,57%
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	(1.860.494.616)	(1.402.472.562)	(592.663.283)	(273.978.399)	(193.632.873) (4.323.241.733)
Jumlah / Total					469.397.841.980

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pada awal tahun	4.323.241.733	4.177.255.542	<i>At the beginning of the year</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tahun berjalan (Catatan 31)	5.730.264.211	1.494.657.966	<i>Provision for expected credit losses during the year (Note 32)</i>
Penghapusan tahun berjalan	(2.612.477.150)	(1.348.671.775)	<i>Write-off during the year</i>
Pada akhir tahun	7.441.028.794	4.323.241.733	<i>At the end of the year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

The Group's management believes that the allowance for expected credit losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables as of December 31, 2022 and 2021.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang bunga deposito	2.068.858.158	446.657.492	<i>Interest on deposits</i>
Pinjaman karyawan	525.552.231	306.377.500	<i>Employee loans</i>
PT Murinda Iron Steel	-	6.392.000.000	<i>PT Murinda Iron Steel</i>
Lain-lain	-	99.836.822	<i>Others</i>
Sub total	2.594.410.389	7.244.871.814	<i>Sub total</i>
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(11.310.000)	(6.392.000.000)	<i>Less allowance for expected credit losses</i>
Sub total pihak ketiga - neto	2.583.100.389	852.871.814	<i>Sub total third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 33b)	181.094.876	173.760.398	<i>Related parties (Note 33b)</i>
Total	2.764.195.265	1.026.632.212	<i>Total</i>

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang kepada PT Murinda Iron Steel merupakan denda karena keterlambatan dalam pembangunan pabrik PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) sebesar 5% dari nilai kontrak.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	2.764.195.265	1.026.632.212	Current Past due
Jatuh tempo			
1 sampai 30 hari	-	-	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	-	-	31 to 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	More than 60 days
Total	2.764.195.265	1.026.632.212	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	6.392.000.000	3.196.000.000	At the beginning of the year
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 32)	11.310.000	3.196.000.000	Provision for expected credit losses during the year (Note 32)
Penghapusan tahun berjalan	(6.392.000.000)	-	Write-off during the year
Pada akhir tahun	11.310.000	6.392.000.000	At the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian lain-lain cukup untuk menutupi kerugian jika terdapat piutang yang tidak dapat ditagih pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Piutang lain-lain dapat ditagihkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dari periode pelaporan.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Receivable from PT Murinda Iron Steel represents penalty due to time delay in the construction of factory of PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) which is 5% of the contract value.

The aging analysis of other receivables are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	2.764.195.265	1.026.632.212	Current Past due
Jatuh tempo			
1 sampai 30 hari	-	-	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	-	-	31 to 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	More than 60 days
Total	2.764.195.265	1.026.632.212	Total

The movement in allowance for expected credit losses of other receivables is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	6.392.000.000	3.196.000.000	At the beginning of the year
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 32)	11.310.000	3.196.000.000	Provision for expected credit losses during the year (Note 32)
Penghapusan tahun berjalan	(6.392.000.000)	-	Write-off during the year
Pada akhir tahun	11.310.000	6.392.000.000	At the end of the year

The management believes that the allowance for expected credit losses for other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables as at December 31, 2022 and 2021.

Other receivables are collectible within one year from the end of the reporting period.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2022	2021	
Persediaan barang lokal			
Fitting	113.169.675.627	121.768.559.583	Local inventories Fitting goods
Saniter	257.096.301.869	116.898.495.936	Sanitary goods
Total persediaan barang lokal	370.265.977.496	238.667.055.519	Total local inventories
Persediaan barang impor	81.612.500.520	80.802.986.069	Imported inventories
Persediaan bahan baku	20.957.671.361	23.669.663.487	Raw material inventories
Persediaan barang setengah jadi	11.473.755.148	10.667.143.896	Work in process inventories
Persediaan barang lainnya	19.602.842.160	35.054.015.562	Other inventories
Total	503.912.746.685	388.860.864.533	Total
Penyisihan atas persediaan usang	(6.807.177.480)	(5.828.089.319)	Allowance for obsolescence
Neto	497.105.569.205	383.032.775.214	Net

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berikut ini adalah perubahan atas penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	5.828.089.319	5.828.089.319	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	979.088.161	-	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir	6.807.177.480	5.828.089.319	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang memadai untuk menutup kerugian akibat persediaan usang.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 367.669.303.293 dan Rp 311.123.831.059 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

The movement in allowance for inventories obsolescence are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	5.828.089.319	5.828.089.319	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	979.088.161	-	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir	6.807.177.480	5.828.089.319	<i>Ending balance</i>

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as at December 31, 2022 and 2021, the management is of the opinion that allowance for inventories obsolescence is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence.

Inventories are insured against fire, flood and other risks (all-risks) with coverage amounting to Rp 367,669,303,293 and Rp 311,123,831,059, as at December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian impor atas persediaan, saldo uang muka impor masing-masing sebesar Rp 5.340.995.994 dan Rp 7.833.847.573 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. ADVANCES

This account represents advance payment for purchase of imported inventories amounted to Rp 5,340,995,994 and Rp 7,833,847,573 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Asuransi	661.453.053	638.208.468	<i>Insurance</i>
Lain-lain	539.455.286	296.467.568	<i>Others</i>
Total	1.200.908.339	934.676.036	<i>Total</i>

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI ATAS OBLIGASI

2022	Tingkat bunga per Tahun (%) Interest rate per annum (%)	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat /rating 31 December/ December 31, 2022	Nilai nominal/ Nominal amount 31 December/ December 31, 2022	Nilai saat ini/ Carrying value December/ December 31, 2022
PT Bank OCBC NISP, Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2027/ May 15, 2027	IdAA	113.000.000.000	113.468.205.043
PT Bank Central Asia, Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2028/ May 15, 2028	IdAA	30.000.000.000	30.126.291.611
PT Bank Panin Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2027/ May 15, 2027	IdAA	30.000.000.000	30.100.002.186
Total			173.000.000.000		173.694.498.840

Pendapatan bunga yang diakui berdasarkan rasio bunga efektif obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 4.706.345.637.

Interest income recognized based on effective interest rate from these financial assets for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp 4,706,345,637.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI

	2022	2021	
Mesin	4.396.442.000	777.347.223	Machinery
Apartemen	587.404.975	11.489.328.352	Apartment
Peralatan dan perabotan	70.308.100	3.260.699.807	Equipment and furniture
Tanah	-	97.602.483.754	Land
Total	5.054.155.075	113.129.859.136	Total

Berdasarkan perjanjian nomor 100201/PPJB/KML/XII/2017 tanggal 5 Desember 2017 Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah seluas 9.106 m² dengan PT Kukuh Mandiri Lestari yang berlokasi di Kelurahan Salembaran Jati dan Salembaran Jaya, kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang sebesar Rp 113.825.000.000 sudah termasuk PPN yang diangsur selama 5 tahun.

Pada tahun 2022, uang muka atas tanah tersebut telah direklas sebagai property investasi.

Based on agreement no. 100201/PPJB/KML/XII/2017 dated December 5, 2017, the Company entered into purchase agreement of land with an area of 9,106 m² with PT Kukuh Mandiri Lestari located in Kelurahan Salembaran Jati and Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang with a price of Rp 113,825,000,000 inclusive of VAT to be paid for 5 years.

In 2022, advance related to land has been reclassified to investment property.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk Gudang dan kantor yang digunakan dalam operasi Group. Sewa tanah dan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa selama 5 - 30 tahun. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup memiliki sewa tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang bermakna rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bermakna rendah'.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

12. LEASES

The Group has lease contracts for warehouse and office in its operations. Leases of land and office have lease terms for 5 - 30 years. There are several lease contracts that include extension and termination options.

The Group also has certain leases of machinery with lease terms of 12 months or less with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

2022					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak pengukuran kembali liabilitas sewa/ Impact of Leased liabilities remeasurement	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Tanah	68.234.237.448	-	-	-	68.234.237.448
Gudang	75.842.741.543	4.805.525.377	(5.528.166.094)	-	75.120.100.826
Kantor	32.689.289.090	-	-	(9.519.022.422)	23.170.266.668
Total biaya perolehan	176.766.268.081	4.805.525.377	(5.528.166.094)	(9.519.022.422)	166.524.604.942
					Cost
					Land
					Warehouse
					Office
					Total cost
Akumulasi penyusutan					
Tanah	4.313.858.589	2.843.093.226	-	-	7.156.951.815
Gudang	27.422.186.960	14.865.880.466	(1.873.746.032)	-	40.414.321.394
Kantor	2.724.107.424	929.370.875	-	-	3.653.478.299
Total akumulasi penyusutan	34.460.152.973	18.638.344.567	(1.873.746.032)	-	51.224.751.508
Nilai buku neto	142.306.115.108				Accumulated depreciation
					Land
					Warehouse
					Office
					Total accumulated depreciation
					Net book value

2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Tanah	68.234.237.448	-	-	68.234.237.448
Gudang	84.097.453.903	420.633.300	(8.675.345.660)	75.842.741.543
Kantor	32.689.289.090	-	-	32.689.289.090
Total biaya perolehan	185.020.980.441	420.633.300	(8.675.345.660)	176.766.268.081
				Cost
				Land
				Warehouse
				Office
				Total cost
Akumulasi penyusutan				
Tanah	1.470.765.363	2.843.093.226	-	4.313.858.589
Gudang	14.362.589.623	15.228.433.752	(2.168.836.415)	27.422.186.960
Kantor	1.362.053.712	1.362.053.712	-	2.724.107.424
Total akumulasi penyusutan	17.195.408.698	19.433.580.690	(2.168.836.415)	34.460.152.973
Nilai buku neto	167.825.571.743			Net book value

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	2022	2021	
Pada 1 Januari	139.660.150.329	158.450.248.724	
Pengukuran kembali	(9.519.022.422)	-	As at January 1 Remeasurement
Penambahan bunga	8.907.123.467	9.680.967.493	Accretion of interest
Penambahan	4.250.525.377	420.633.300	Addition
Pengurangan	(3.750.033.803)	(6.682.912.966)	Deductions
Pembayaran			Payments
Pokok	(13.147.853.329)	(13.391.576.431)	Principal
Bunga	(7.941.500.670)	(8.817.209.791)	Interest
Pada 31 Desember	118.459.388.949	139.660.150.329	As of December 31

Lancar	16.073.933.895	18.072.538.478	Current
Tidak lancar	102.385.455.054	121.587.611.851	Non-current

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak guna			Depreciation expense of right-of-use assets
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	3.772.464.101	4.205.146.938	Cost of revenue (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	14.865.880.466	15.228.433.752	General and administrative expenses (Note 32)
Beban bunga liabilitas sewa	8.907.123.468	9.680.967.493	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa dengan aset bernilai rendah (Catatan 32) (dicatat di beban umum dan administrasi)	583.010.322	617.341.404	Expense relating to leases of low-value assets (included in general and administrative expenses) (Note 32)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	28.128.478.357	29.731.889.587	Total amount recognised in profit or loss

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp 21.644.353.999 dan Rp 21.861.413.476 pada 2022 dan 2021. Grup juga memiliki penambahan non-kas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp 5.216.148.174 pada 2022 dan Rp 420.633.300 pada 2021. Pada tahun 2022, terjadi perubahan untuk sewa tanah. Karena transaksi ini tidak dicatat sebagai sewa terpisah, SGP mengukur kembali liabilitas sewa terkait dan penyesuaian yang terkait dengan aset hak guna diakui sebesar Rp 9.519.022.422.

Pada tanggal 11 Maret 2022, Grup menandatangani sewa 8 tahun untuk menyewa properti, yang belum dimulai pada akhir tahun dan akibatnya, liabilitas sewa dan aset hak guna belum diakui pada tanggal 31 Desember 2022. Keseluruhan arus kas keluar masa depan yang dihadapi Grup sehubungan dengan kontrak ini adalah pembayaran tetap sebesar Rp 3.110.400.000 untuk tahun ke 1 - 3, Rp 3.110.400.000 untuk tahun ke 4 - 5, dan Rp 4.147.200.000 untuk tahun ke 6 - 8. Tidak ada opsi perpanjangan atau penghentian sewa. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki uang muka sejumlah Rp 1.244.160.000 sehubungan dengan kontrak sewa ini.

12. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2021		
	158.450.248.724	-	As at January 1
			Remeasurement
	9.680.967.493	420.633.300	Accretion of interest
	(6.682.912.966)	(13.391.576.431)	Addition
			Deductions
		(8.817.209.791)	Payments
			Principal
			Interest
As of December 31	139.660.150.329		
Current			
Non-current			
The following are the amounts recognised in profit or loss:			
	2021		
Beban penyusutan aset hak guna			Depreciation expense of right-of-use assets
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	3.772.464.101	4.205.146.938	Cost of revenue (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	14.865.880.466	15.228.433.752	General and administrative expenses (Note 32)
Beban bunga liabilitas sewa	8.907.123.468	9.680.967.493	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa dengan aset bernilai rendah (Catatan 32) (dicatat di beban umum dan administrasi)	583.010.322	617.341.404	Expense relating to leases of low-value assets (included in general and administrative expenses) (Note 32)
Total amount recognised in profit or loss	29.731.889.587		

The Group had total cash outflows for leases of Rp 21,644,353,999 and Rp 21,861,413,476 in 2022 and 2021, respectively. The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp 5,216,148,174 in 2022 and Rp 420,633,300 in 2021, respectively. In 2022, there was a change in the consideration for the lease of land. As this transaction is not accounted as a separate lease, SGP remeasures the related lease liability and a corresponding adjustment to the right of use asset was recognized amounted to Rp 9,519,022,422.

On March 11, 2022, the Group entered into a 8 year lease to rent property, which had not commenced by the year-end and as result, a lease liability and right of use asset has not been recognized as at December 31, 2022. The aggregate future cash outflows to which the Group is exposed in respect of this contract is fixed payments of Rp 3,110,400,000 for 1 - 3 years, Rp 3,110,400,000 for 4 - 5 years, and Rp 4,147,200,000 for 6 - 8 year. There are no extention or termination option on the lease. As at December 31, 2022, the Group has advance payment amounted to Rp 1,244,160,000 in respect of this lease contract.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Rincian berdasarkan nilai tercatat untuk setiap kelompok aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tanah	61.077.285.633	63.920.378.859	
Gudang	34.705.779.431	48.420.554.583	
Kantor	19.516.788.370	29.965.181.666	
Total	115.299.853.434	142.306.115.108	Total

Rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum masa depan dengan nilai kininya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	23.766.216.222	24.130.986.222	<i>Not later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	57.958.008.444	72.982.972.454	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	127.960.000.000	135.760.000.000	<i>Later than 5 years</i>
Total	209.684.224.666	232.873.958.676	Total
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(91.224.835.717)	(93.213.808.347)	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	118.459.388.949	139.660.150.329	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>Present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	16.073.933.895	18.072.538.478	<i>Not later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	27.059.695.668	38.709.166.124	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	75.325.759.386	82.878.445.727	<i>Later than 5 years</i>
Total	118.459.388.949	139.660.150.329	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 34.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup diungkapkan pada catatan 34.

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Bineksos	83.499.859.223	92.762.639.634	<i>Bineksos</i>
PT Multi Surya Properti	16.869.448.895	24.441.499.327	<i>PT Multi Surya Properti</i>
Tuan Djanarko Tanaja	6.556.864.524	6.170.123.445	<i>Mr Djanarko Tanaja</i>
PT Indonesia Nihon Seima	5.011.643.311	8.139.041.520	<i>PT Indonesia Nihon Seima</i>
PT Setia Perkasa Cemerlang	4.528.368.951	6.573.585.589	<i>PT Setia Perkasa Cemerlang</i>
PT Pakuwon Design Centre	1.651.258.228	1.573.260.814	<i>PT Pakuwon Design Centre</i>
Tuan Rukman Santoso	341.945.817	-	<i>Mr Rukman Santoso</i>
Total	118.459.388.949	139.660.150.329	Total

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 34.

The counterparties of the Group's lease commitments are disclosed in Note 34:

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Entitas anak (SGP) sebagai lessor

Entitas anak telah menandatangani sewa operasi atas kantor. Entitas anak mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi. Sewa ini memiliki masa sewa antara 1 dan 30 tahun. Semua sewa termasuk klausul memungkinkan revisi atas kenaikan biaya sewa tahunan berdasarkan kondisi pasar yang berlaku. Pendapatan sewa yang diakui SGP sepanjang tahun masing-masing sebesar Rp 43.485.254.520 dan Rp 42.230.081.880 pada tahun 2022 dan 2021.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup diungkapkan pada catatan 34.

Jumlah piutang sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tidak lebih dari 1 tahun	43.485.254.520	42.554.536.275	No later than 1 year

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2022	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	2022
Biaya Perolehan						Cost Land
Bahan	179.486.076.111	-	-	-	179.486.076.111	<i>Buildings and infrastructures</i>
Bangunan dan infrastruktur	567.028.518.747	348.275.181	-	-	567.376.793.928	<i>Machineries</i>
Mesin	360.355.221.437	797.066.911	-	2.034.147.846	363.186.436.194	<i>Vehicles</i>
Kendaraan	46.237.155.676	4.308.719.693	(874.956.727)	-	49.670.918.642	<i>Factory tools</i>
Peralatan pabrik	37.855.482.039	535.563.913	-	(169.274.865)	38.221.771.087	<i>Equipment and furniture</i>
Peralatan dan perabotan	33.633.062.386	814.516.845	(56.014.640)	12.762.007.561	47.153.572.152	<i>Leasehold improvements</i>
Perbaikan prasarana	5.382.402.993	-	-	-	5.382.402.993	<i>Statue</i>
Patung	20.005.632.000	-	-	-	20.005.632.000	
Sub total	1.249.983.551.389	6.804.142.543	(930.971.367)	14.626.880.542	1.270.483.603.107	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						<i>Construction in progress</i>
Bangunan dan mesin	12.128.684.409	3.651.667.032	-	(14.626.880.542)	1.153.470.899	<i>Building</i>
Gedung kantor	-	2.285.875.673	-	-	2.285.875.673	<i>machineries</i>
Total biaya perolehan	1.262.112.235.798	12.741.685.248	(930.971.367)	-	1.273.922.949.679	Total cost
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan infrastruktur	81.781.457.600	28.244.909.374	-	-	110.026.366.974	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin	68.628.749.642	22.305.895.499	-	(12.380.394.763)	78.554.250.378	<i>Machineries</i>
Kendaraan	33.325.887.113	6.095.503.667	(874.956.727)	-	38.546.434.053	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	25.060.068.606	4.802.644.338	(54.049.015)	(73.643.646)	29.735.020.283	<i>Factory tools</i>
Peralatan dan perabotan	20.836.376.633	8.684.409.814	-	12.454.038.409	41.974.824.856	<i>Equipment and furniture</i>
Perbaikan prasarana	1.211.319.147	515.518.823	-	-	1.726.837.970	<i>Leasehold improvements</i>
Patung	1.166.995.200	1.000.281.600	-	-	2.167.276.800	<i>Statue</i>
Total akumulasi penyusutan	232.010.853.941	71.649.163.115	(929.005.742)	-	302.731.011.314	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.030.101.381.857				971.191.938.365	Net book value

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2021	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	2021
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	179.486.076.111	-			179.486.076.111	<i>Land</i>
Bangunan dan infrastruktur	536.335.138.074	1.524.327.337	(55.000.000)	29.224.053.336	567.028.518.747	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin	233.259.165.897	3.433.856.669	(5.019.906.619)	128.682.105.490	360.355.221.437	<i>Machineries</i>
Kendaraan	43.409.214.792	6.345.393.608	(3.517.452.724)	-	46.237.155.676	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	24.892.300.823	632.513.017	-	12.330.668.199	37.855.482.039	<i>Factory tools</i>
Peralatan dan perabotan	30.742.215.200	437.020.173	-	2.453.827.013	33.633.062.386	<i>Equipment and furniture</i>
Perbaikan prasarana	4.634.401.888	748.001.105	-	-	5.382.402.993	<i>Leasehold improvements</i>
Patung	20.005.632.000	-	-	-	20.005.632.000	<i>Statue</i>
Sub total	1.072.764.144.785	13.121.111.909	(8.592.359.343)	172.690.654.038	1.249.983.551.389	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						<i>Construction in progress</i>
Bangunan dan mesin	136.040.201.295	9.942.067.754	-	(133.853.584.640)	12.128.684.409	<i>Building</i>
Gedung kantor	32.284.802.393	6.552.267.005	-	(38.837.069.398)	-	<i>and machineries</i>
Total biaya perolehan	1.241.089.148.473	29.615.446.668	(8.592.359.343)	-	1.262.112.235.798	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	53.810.387.998	27.985.736.269	(14.666.667)	-	81.781.457.600	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin	48.494.993.770	20.133.755.872	-	-	68.628.749.642	<i>Machineries</i>
Kendaraan	31.336.076.215	5.493.854.304	(3.504.043.406)	-	33.325.887.113	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	16.990.808.323	8.069.260.283	-	-	25.060.068.606	<i>Factory tools</i>
Peralatan dan perabotan	13.216.160.068	7.620.216.565	-	-	20.836.376.633	<i>Equipment and furniture</i>
Perbaikan prasarana	733.913.037	477.406.110	-	-	1.211.319.147	<i>Leasehold improvements</i>
Patung	166.713.600	1.000.281.600	-	-	1.166.995.200	<i>Statue</i>
Total akumulasi penyusutan	164.749.053.011	70.780.511.003	(3.518.710.073)	-	232.010.853.941	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.076.340.095.462				1.030.101.381.857	Net book value

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	44.597.306.838	42.814.976.863	Cost of revenues (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	27.051.856.277	27.965.534.140	General and administrative expenses (Note 32)
Total	71.649.163.115	70.780.511.003	Total

Pada tahun 2022 dan 2021 Perusahaan melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya perolehan	874.956.727	3.517.452.724	Cost
Akumulasi penyusutan	(874.956.727)	(3.504.043.406)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	13.409.318	Net book value
Harga jual	357.905.270	1.788.454.543	Selling price
Laba penjualan aset tetap	357.905.270	1.775.045.225	Gain on sale of property, plant and equipment

Pada tahun 2022 dan 2021 Perusahaan melakukan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya perolehan	56.014.640	55.000.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(54.049.015)	(14.666.667)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.965.625	40.333.333	Net book value
Rugi penghapusan aset tetap	1.965.625	40.333.333	Loss on write-off property, plant and equipment

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation is charged as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	44.597.306.838	42.814.976.863	Cost of revenues (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	27.051.856.277	27.965.534.140	General and administrative expenses (Note 32)
Total	71.649.163.115	70.780.511.003	Total

In 2022 and 2021, the Group sold certain property, plant and equipment with details as follows:

	2022	2021	
Biaya perolehan	874.956.727	3.517.452.724	Cost
Akumulasi penyusutan	(874.956.727)	(3.504.043.406)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	13.409.318	Net book value
Harga jual	357.905.270	1.788.454.543	Selling price
Laba penjualan aset tetap	357.905.270	1.775.045.225	Gain on sale of property, plant and equipment

In 2022 and 2021, the Company write-off certain property, plant and equipment with details as follows:

	2022	2021	
Biaya perolehan	56.014.640	55.000.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(54.049.015)	(14.666.667)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.965.625	40.333.333	Net book value
Rugi penghapusan aset tetap	1.965.625	40.333.333	Loss on write-off property, plant and equipment

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2021, SPN melakukan penjualan produk hasil uji coba mesin kepada PT Surya Pertiwi Tbk yang kemudian dijual ke pihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp 5.019.906.619.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 925.093.455.982 dan USD 37.707.879 dan Rp 719.797.063.362 dan USD 35.647.320, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen Group berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memiliki tanah dengan hak kepemilikan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Desa Tanjungan dan Krikilan Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan total luas 348.016 m². Hak atas tanah tersebut akan jatuh tempo antara tahun 2043 dan 2050. Entitas Anak memiliki keyakinan bahwa hak kepemilikan tanah dapat diperbarui dan diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		2021		<i>Buildings Machineries</i>
	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	Presentasi Penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	Presentasi Penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	
Bangunan Mesin	2022	1,42% 100%	-	96,33%	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 33.014.317.115 dan Rp 29.603.246.172.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

In 2021, SPN sold its produced items from testing of machinery to PT Surya Pertiwi Tbk which later sold to third parties with selling price of Rp 5,019,906,619.

Property, plant and equipment, except land, are insured against fire, flood and other risks (all-risks) with coverage amounting to Rp 925,093,455,982 and USD 37,707,879 and Rp 719,797,063,362 and USD 35,647,320, as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (a Subsidiary) has land under ownership rights to use the land Hak Guna Bangunan (HGB) located at Desa Tanjungan and Krikilan Kabupaten Gresik, Jawa Timur with a total area of 348,016 m². These landrights will expire between 2043 and, 2050. The Subsidiary believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

As at December 31, 2022 and 2021, the details of construction in progress are as follows:

	2022	2021	
	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	Presentasi Penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	
Bangunan Mesin	2022	1,42% 100%	2022 96,33%

As of December 31, 2022 and 2021, there are no assets that are temporarily out of use and retired from use.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operating activities. The cost of such assets amounted to Rp 33,014,317,115 and Rp 29,603,246,172, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property, plant and equipment.

As of December 31, 2022 and 2021, based on a review on estimated useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment, the management believes that there were no changes in useful lives, residual values and method of depreciation on all property, plant and equipment.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI

2022	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurang/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penurunan nilai wajar/ <i>Decrease in fair value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	2022	<i>Carrying amount</i>
	<i>Tanah</i>							<i>Land</i>
Nilai tercatat								
Tanah	-	103.477.272.711	-	-	-	103.477.272.711		
Gedung kantor	514.979.037.303	480.937.174	-	(454.595.940)	(5.373.141.184)	509.632.237.353		
Apartemen	22.694.000.000	12.424.663.619	-	-	-	35.118.663.619		
Total	537.673.037.303	116.382.873.504	-	(454.595.940)	(5.373.141.184)	648.228.173.683	Total	<i>Office building</i>

2021	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurang/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Kenaikan nilai wajar/ <i>Increase in fair value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	2021	<i>Carrying amount</i>
	<i>Office building</i>							
Nilai tercatat								
Gedung kantor	506.548.132.299	905.811.966	-	-	7.525.093.038	514.979.037.303		
Apartemen	22.622.000.000	-	-	-	72.000.000	22.694.000.000		
Total	529.170.132.299	905.811.966	-	-	7.597.093.038	537.673.037.303	Total	<i>Apartments</i>

Gedung Kantor

Penilaian kembali gedung kantor dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 19 Januari 2023 untuk tahun 2022 dan 25 Januari 2022 untuk tahun 2021. Metode penilaian menggunakan teknik penilaian berdasarkan Pendekatan Biaya (Biaya Pengganti Terdepresiasi).

Apartemen

Pada tahun 2021 penilaian kembali apartemen dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan 8 Maret 2022. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dimana dasar penilaian yang sesuai untuk tujuan penilaian ini adalah nilai wajar.

Selisih nilai wajar asset dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar properti investasi dalam laba atau rugi. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar apartemen dan bangunan kantor Grup dikategorikan sebagai level 2.

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan properti investasi.

14. INVESTMENT PROPERTIES

2022	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurang/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penurunan nilai wajar/ <i>Decrease in fair value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	2022	<i>Carrying amount</i>
	<i>Land</i>							
Nilai tercatat								
Tanah	-	103.477.272.711	-	-	-	103.477.272.711		
Gedung kantor	514.979.037.303	480.937.174	-	(454.595.940)	(5.373.141.184)	509.632.237.353		
Apartemen	22.694.000.000	12.424.663.619	-	-	-	35.118.663.619		
Total	537.673.037.303	116.382.873.504	-	(454.595.940)	(5.373.141.184)	648.228.173.683	Total	<i>Office building</i>

Office Building

The revaluation of office building was performed by independent appraisers registered with OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, an independent appraisal registered in OJK, as stated in its report dated January 19, 2023 for 2022 and January 25, 2022 for 2021. Appraisal method used is the Cost Approach (Depreciated Replacement Cost Method).

Apartments

In 2021 the revaluation of apartments was performed by independent appraisers registered with OJK, KJPP Benedictus Darmapuspita & Partners in their reports March 8, 2022. Appraisal method used is the Market Approach.

Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), where the appropriate basis for the purpose of the valuation is fair value.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recognized as increase (decrease) in fair value of investment properties in profit or loss. As of December 31, 2022 and 2021, the Group's apartments and office building fair values are categorised as Level 2.

In 2022 and 2021, there is no contractual obligation to purchase, build or develop or for the repairs, maintenance or improvement of the investment properties.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Jumlah penghasilan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pendapatan sewa	43.485.254.520	42.230.081.880	<i>Rental income</i>
Biaya langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	2.417.534.574	2.492.108.142	<i>Direct expenses from property that generate rental income</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi	(5.373.141.184)	7.597.093.038	<i>Changes in fair value of investment properties</i>

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	11.927.298.815	11.215.688	-	11.938.514.503	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	5.912.750.343	3.067.407.074	-	8.980.157.417	Software
Nilai Buku Neto	<u>6.014.548.472</u>			<u>2.958.357.086</u>	Net Book Value
	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	11.809.735.752	117.563.063	-	11.927.298.815	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	2.845.364.180	3.067.386.163	-	5.912.750.343	Software
Nilai Buku Neto	<u>8.964.371.572</u>			<u>6.014.548.472</u>	Net Book Value

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD

Amortisasi dibebankan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	14.924.810	16.847.728	<i>Cost of revenues (Note 30)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	3.052.482.264	3.050.538.435	<i>General and administrative expenses (Note 32)</i>
Total	3.067.407.074	3.067.386.163	Total

15. INTANGIBLE ASSETS

Amortization is charged as follows:

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Primabox Adiperkasa	1.725.866.597	1.362.932.922	PT Primabox Adiperkasa
PT Perwinda Transcotama	1.009.636.401	-	PT Perwinda Transcotama
PT Nugraha Mitra Jaya	342.641.777	-	PT Nugraha Mitra Jaya
Toto limited japan	263.605.813	-	Toto limited japan
PT Balai Besar Keramik	222.000.000	-	PT Balai Besar Keramik
PT Mustika		380.296.202	PT Mustika
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	1.729.712.297	2.040.253.379	<i>Others (each account below Rp 200,000,000)</i>
Dolar AS			US Dollar
Toto Asia Oceania Pte Ltd			<i>Toto Asia Oceania Pte Ltd</i>
USD 54.435 tahun 2022			<i>USD 54,435 in 2022</i>
USD 133.138 tahun 2021	856.316.985	1.899.748.388	<i>USD 133,138 in 2021</i>
JAC			JAC
USD 11.413 tahun 2022 dan USD 122 tahun 2021	170.891.015	1.746.394	<i>USD 11,413 in 2022</i>
Walrus Co., Ltd	118.609.223	-	<i>USD 29,980 in 2021</i>
USD 7.540 tahun 2022			<i>Walrus Co., Ltd</i>
Ekom Eczacibasi Dis Ticaret AS	55.058.500	247.995.394	<i>USD 7,540 in 2022</i>
USD 17.380 tahun 2021			<i>Ekom Eczacibasi Dis Ticaret AS</i>
Geberit South East Asia Pte Ltd			<i>USD 13,192 in 2021</i>
USD 149.079 tahun 2021			<i>Geberit South East Asia Pte Ltd</i>
Kaiping City Aojia			<i>USD 23,755 in 2021</i>
USD 93.867 tahun 2021			<i>Kaiping City Aojia</i>
Helmut Kreutz Mahlwerke GMBH			<i>USD 93,867 in 2021</i>
USD 93.656 tahun 2021			<i>Helmut Kreutz Mahlwerke GMBH</i>
Dongguan Shengchang Industries Ltd			<i>USD 93,656 in 2021</i>
USD 46.303 tahun 2021			<i>Dongguan Shengchang Industries Ltd</i>
Lai Hsin Industry Co., Ltd			<i>USD 46,303 in 2021</i>
USD 32.580 tahun 2021			<i>Lai Hsin Industry Co., Ltd</i>
Kreiner International (Thailand Co. Ltd)			<i>USD 30,780 in 2021</i>
USD 25.646 tahun 2021			<i>Kreiner International (Thailand Co. Ltd)</i>
Contemporary Tactics Sdn. Bhd			<i>USD 25,646 in 2021</i>
USD 11.040 tahun 2021			<i>Contemporary Tactics Sdn. Bhd</i>
Villeroy&Boch Asia Pacific Pte Ltd			<i>USD 13,192 in 2021</i>
USD 348 tahun 2021			<i>Villeroy&Boch Asia Pacific Pte Ltd</i>
Lain - lain			<i>USD 348 in 2021</i>
USD 15.944 tahun 2022	250.816.084	-	<i>Others</i>
			<i>USD 15,944 in 2022</i>

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (continued)

	2022	2021	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Euro			Euro
JAC			JAC
EUR 1,544 tahun 2022 dan EUR 1,492 tahun 2021	24.061.784	24.061.784	EUR 1,544 in 2022 and EUR 1,544 in 2021
Kaldewei			Kaldewei
EUR 1.081 tahun 2021	-	17.439.746	EUR 1,081 in 2021 and
Stiebel Eltron International GmbH			Stiebel Eltron International GmbH
EUR 534 tahun 2021	-	8.617.428	EUR 534 in 2021
Villeroy & Boch AG			Villeroy & Boch AG
EUR 327 tahun 2021	-	5.275.182	EUR 327 in 2021
Pounsterling Inggris			Pound Sterling
Imerys Minerals Ltd			Imerys Minerals Ltd
GBP 18.781 tahun 2021	-	360.604.253	GBP 18,781 in 2021
Sibelco			Sibelco
GBP 4.281 tahun 2021	-	82.199.174	GBP 4,281 in 2021
Sub total	<u>6.769.216.476</u>	<u>12.531.925.990</u>	Sub total
Pihak berelasi (Catatan 33c)	<u>437.118.607.062</u>	<u>407.416.854.395</u>	Related parties (Note 33c)
Total	<u>443.887.823.538</u>	<u>419.948.780.385</u>	Total

Pada tanggal 31 December 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan atas utang usaha tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no guarantees given for the trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Surabaya Agung Industri			PT Surabaya Agung Industri
Pulp & Kertas	5.197.122.677	5.197.122.677	Pulp & Kertas
Yay. Buddha Tzu Chi Indonesia	2.283.795.972	1.305.787.950	Yay. Buddha Tzu Chi Indonesia
Toto Limited Japan	2.271.579.235	2.425.180.185	Toto Limited Japan
PT Solusindo Mitra Sejahtera	1.899.205.313	1.819.466.792	PT Solusindo Mitra Sejahtera
PT Graha Layar Prima	1.090.000.000	-	PT Graha Layar Prima
PT Multi Harapan Baru	1.032.659.982	-	PT Multi Harapan Baru
PT Takasago Thermal Engineering	-	5.044.754.237	PT Takasago Thermal Engineering
PT Triglode Lite Indonesia	-	945.319.650	PT Triglode Lite Indonesia
CV Era Langgeng Mandiri	-	724.653.018	CV Era Langgeng Mandiri
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 500.000.000)	403.718.924	2.255.616.686	Others (each account below Rp 500,000,000)
Euro			Euro
KCM Corporation			KCM Corporation
EUR 12.758 tahun 2022	213.223.076	-	EUR 12,758 in 2022
Sacmi imola S.C			Sacmi imola S.C
EUR 94.150 tahun 2021	-	1.518.341.986	EUR 94,150 in 2021

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia			PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
USD 43 tahun 2022	672.816	-	USD 43 in 2022
PT Waterman Engineering Indonesia			PT Waterman Engineering Indonesia
USD 13.442 tahun 2021	-	191.796.898	USD 13,442 in 2021
Japanese YEN			YEN Japan
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia			PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
YEN 1.325 tahun 2022	155.723	-	YEN 1,325 in 2022
Pounsterling Inggris			Pound Sterling
PT Tokio Marine Indonesia			PT Tokio Marine Indonesia
GBP 7 tahun 2021	-	128.835	GBP 7 in 2021 and
Sub total	<u>14.392.133.718</u>	<u>21.428.168.914</u>	Sub total
Pihak berelasi (Catatan 33d)	<u>78.517.610</u>	<u>12.360.000</u>	Related party (Note 33d)
Total	<u>14.470.651.328</u>	<u>21.440.528.914</u>	Total

Utang kepada PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas merupakan utang Perusahaan atas pembelian dan pengurusan surat-surat kepemilikan tanah di Gresik.

The payable to PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas represents payable of the Company related to the purchase and processing of ownership for land in Gresik.

Utang kepada CV Era Langgeng Mandiri, PT Graha Kharisma, PT Takasago Thermal Engineering and Sacmi Imola S.C. merupakan utang retensi untuk pembangunan pabrik dan peralatan mesin.

The payable to CV Era Langgeng Mandiri, PT Graha Kharisma, PT Takasago Thermal Engineering and Sacmi Imola S.C. represent retention payable for construction of factory building and machinery equipment.

Utang lain-lain di atas tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan.

The above other payables do not bear any interest and are due within the year from the end of the reporting period.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai Masukan Entitas Anak PT Surya Graha Pertiwi	<u>200.131.067</u>	<u>220.863.556</u>	Input Value Added Tax Subsidiary PT Surya Graha Pertiwi

b. Utang pajak

	2022	2021	
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	150.392.868	29.667.599	Income taxes Article 4 (2)
Pasal 21	3.485.541.537	3.325.543.423	Article 21
Pasal 23	4.615.678.718	5.806.319.537	Article 23
Pasal 25	2.814.804.921	1.038.479.782	Article 25
Pasal 26	49.770.000	95.076.572	Article 26
Pasal 29	1.121.232.459	16.402.278.904	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	12.436.867.498	6.551.194.057	Value Added Tax Output
Surat Setoran Pajak yang belum diterima	126.562.444	506.903.670	Tax payment slip uncollected
Total	<u>24.800.850.445</u>	<u>33.755.463.544</u>	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan per konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	279.749.181.963	266.608.751.435	Profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi atas transaksi dengan entitas anak	39.079.769.454	27.209.986.877	Elimination of transaction with subsidiaries
Bagian laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(50.403.521.832)	(56.207.899.219)	Profit before income tax of Subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	268.425.429.585	237.610.839.093	Profit before income tax attributable to the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset hak guna	39.995.170.380	40.533.993.940	Depreciation of right of use assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	5.730.264.211	1.494.657.966	Provision for expected credit losses on receivables
Beban bunga aset hak guna	8.873.347.335	9.647.521.946	Interest expense on lease liabilities
Penyisihan persediaan usang	979.088.161	-	Provision for inventories obsolescence
Pembayaran manfaat	(690.554.000)	(2.870.711.000)	Benefits paid
Beban (pendapatan) Imbalan kerja	(6.833.759.000)	5.413.259.000	Employee benefits expense (income) Adjustment related to Rent expense
Pembayaran sewa	(46.277.064.889)	(44.683.454.222)	Write-off trade receivable
Penghapusan nilai piutang	(2.612.477.150)	-	
Laba Penghapusan aset hak guna	-	(176.403.723)	Gain on early termination of lease
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Sumbangan	184.900.000	170.000.000	Donation
Pajak	132.439.217	-	Taxes
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(47.823.421.553)	(29.458.980.545)	Income already subjected to final tax
Penyusutan kendaraan direksi	-	726.983.068	Depreciation of management vehicle
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	-	(72.000.000)	Increased in fair value of investment property
Taksiran penghasilan kena pajak	220.083.362.297	218.335.705.523	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	220.083.362.000	218.335.705.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak kini (19% in 2022 dan 2021)	41.815.838.780	41.483.783.950	Current tax expense (19% in 2022 and 2021)
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	(8.156.341.180)	(4.166.143.745)	Article 22
Pasal 23	(37.614.178)	(8.779.703)	Article 23
Pasal 25	(32.500.650.963)	(20.906.581.598)	Article 25
	(40.694.606.321)	(25.081.505.046)	
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	1.121.232.459	16.402.278.904	Estimated income tax payable Company

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan per konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang Pajak Penghasilan (PPh) terkait akan dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) PPh Badan tahun 2022.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam SPT PPh Badan.

- d. Beban pajak - neto kini terdiri dari:

	2022	2021	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses: Current tax on profits for the year Company</i>
Beban pajak untuk tahun berjalan Perusahaan	41.815.838.780	41.483.783.950	
Beban pajak tangguhan			<i>Deferred tax expenses Company</i>
Perusahaan			<i>Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences</i>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	158.837.141	(1.778.184.142)	
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	(885.946.132)	627.729.146	<i>Adjustment in respect of prior year deferred tax</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	1.714.058.982	(1.379.681.698)	<i>Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences</i>
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	4.289.657.188	(2.465.938.739)	<i>Adjustment in respect of prior year deferred tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang- undang pajak	-	(1.048.666.334)	<i>Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws</i>
	5.276.607.179	(6.044.741.767)	
Total beban pajak penghasilan	47.092.445.959	35.439.042.183	<i>Total income tax expense</i>

18. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation between profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in foregoing, and the related income tax payable will be reported by the Company in its 2022 corporate income tax-annual tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in foregoing, and the related income tax payable have been reported by the Company in its corporate income tax SPT as submitted to the Tax Office.

- d. *Income tax expenses – net in profit or loss comprises of:*

	2022	2021	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses: Current tax on profits for the year Company</i>
Beban pajak untuk tahun berjalan Perusahaan	41.815.838.780	41.483.783.950	
Beban pajak tangguhan			<i>Deferred tax expenses Company</i>
Perusahaan			<i>Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences</i>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	158.837.141	(1.778.184.142)	
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	(885.946.132)	627.729.146	<i>Adjustment in respect of prior year deferred tax</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	1.714.058.982	(1.379.681.698)	<i>Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences</i>
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	4.289.657.188	(2.465.938.739)	<i>Adjustment in respect of prior year deferred tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang- undang pajak	-	(1.048.666.334)	<i>Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws</i>
	5.276.607.179	(6.044.741.767)	
Total beban pajak penghasilan	47.092.445.959	35.439.042.183	<i>Total income tax expense</i>

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	318.828.951.417	293.818.738.312	<i>Profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22% in 2022 dan 2021)	70.142.369.312	64.640.122.429	<i>Tax calculated based on applicable tax rate (22% in 2022 and 2021)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final Biaya yang tidak dapat dikurangkan Pemanfaatan kerugian fiscal yang tidak memiliki asset pajak tangguhan yang telag diakui Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu terkait perubahan tarif pajak Penyesuaian terkait pajak tangguhan tahun lalu Efek penurunan tarif untuk pajak Perusahaan	(20.105.875.334) 279.821.399	(18.624.529.584) 748.254.293 - (1.048.666.333) 3.403.711.056 (6.627.580.474)	<i>Tax effect of permanent differences Revenues net of expenses subjected to final tax Non-deductible expenses Utilization of fiscal losses for which no deferred tax assets have been recognized Adjustment in respect of prior year deferred tax due to change in tax rate Adjustment in respect of prior year deferred tax Effect of lower tax rate of the Company</i>
Total	47.092.445.959	35.439.042.183	Total

- f. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

f. Income tax recognized in other comprehensive income

	2022	2021	
Pajak tangguhan Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	77.355.793	(608.143.507)	<i>Deferred tax arising on income and expenses recognized in other comprehensive income: Remeasurement of on defined benefit obligation</i>
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	-	(17.508.853)	<i>Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate</i>
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	77.355.793	(625.652.360)	<i>Total income tax recognized in other comprehensive income</i>

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada 2021, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Tagihan Pajak dengan total tagihan sebesar Rp 76.341.684.

Entitas anak

Pajak Badan

Pajak Tahun 2021

Pada tanggal 12 Desember 2022, SPN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Badan untuk tahun pajak 2021 senilai Rp 965.879.174. Selain itu, berdasarkan surat ketetapan pajak diatas, estimasi taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp 10.507.612.699. Selisih sebesar Rp 650.232.337 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebesar 9.857.380.362 telah disesuaikan pada tahun berjalan. Pada 21 Desember 2022 SPN telah menerima pengembalian pajak tersebut.

Pajak Tahun 2020

Pada tanggal 7 April 2022, SPN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Badan untuk tahun pajak 2020 senilai Rp 780.126.052. Selain itu, berdasarkan surat ketetapan pajak diatas, rugi fiskal untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 25.348.779.857. Pada 22 April 2022 SPN telah menerima pengembalian pajak tersebut.

Pajak Tahun 2019

Pada tanggal 11 Desember 2020, SPN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Badan untuk tahun pajak 2019 senilai Rp 239.194.000. Selain itu, berdasarkan surat ketetapan pajak diatas, rugi fiskal untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 7.895.001.835. Pada 11 Januari 2021 SPN telah menerima pengembalian pajak tersebut.

- h. Rincian taksiran restitusi pajak penghasilan sebagai berikut:

	2022	2021	
PPN Pasal 22			Income tax article 22
PT Surya Pertiwi Nusantara			PT Surya Pertiwi Nusantara
2022	715.638.777	-	2022
2021	-	965.879.174	2021
2020	-	780.126.052	2020
	715.638.777	1.746.005.226	

Pihak manajemen percaya bahwa klaim di atas dapat dikembalikan.

The management believes that the above claim can be refunded.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

- i. The details of deferred tax asset and deferred tax benefit as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					Deferred tax assets
Imbalan kerja	7.434.463.830	(1.429.619.470)	(4.367.720)	6.000.476.640	<u>Company</u>
Penyisihan persediaan usang	1.107.336.970	186.026.751	-	1.293.363.721	Employee benefits Allowance for inventories obsolescence
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	821.415.929	592.379.542	-	1.413.795.471	Allowance for expected credit losses on receivables
Sewa	1.340.853.764	1.378.322.168	-	2.719.175.932	Lease
Sub total	10.704.070.493	727.108.991	(4.367.720)	11.426.811.764	Sub total
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan kerja	1.631.967.864	42.433.919	81.723.513	1.756.125.296	Employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	695.932.292	90.978.200	-	786.910.492	Depreciation and amortization
Rugi fiscal	11.272.949.901	(4.730.888.288)	-	6.542.061.613	Fiscal loss Allowance for expected credit losses on receivables
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha	1.406.240.000	(1.406.240.000)	-	-	
Sub total	15.007.090.057	(6.003.716.169)	81.723.513	9.085.097.401	Sub total
Total	25.711.160.550	(5.276.607.178)	77.355.793	20.511.909.165	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Rincian asset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak / Effect of the change in tax rates		31 Desember/ December 31, 2021	Deferred tax assets Company
				Dikreditkan (dibebankan) Ke laba atau rugi / Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan Komprehensif Lain Charged to other comprehensive income		
Aset pajak tangguhan Perusahaan							
Imbalan kerja	7.500.992.900	483.084.120	(549.613.190)	-	-	7.434.463.830	Employee benefits Allowance for inventories obsolescence Allowance for expected credit losses on receivables Lease
Penyisihan persediaan usang	1.107.336.970	-	-	-	-	1.107.336.970	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasi nilai piutang	793.678.553	27.737.376	-	-	-	821.415.929	
Sewa	701.220.263	639.633.501	-	-	-	1.340.853.764	
Sub total	10.103.228.686	1.150.454.997	(549.613.190)	-	-	10.704.070.493	Sub total
Entitas Anak							
Imbalan kerja	1.157.135.500	417.649.131	(58.530.317)	133.222.403	(17.508.853)	1.631.967.884	Employee benefits Depreciation and amortisation Fiscal loss Allowance for expected credit losses on receivables
Penyesutan dan amortisasi	284.353.106	370.870.641	-	40.708.545	-	695.932.292	
Rugi fiskal	8.108.153.851	2.353.980.665	-	810.815.385	-	11.272.949.901	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasi nilai piutang usaha	639.200.000	703.120.000	-	63.920.000	-	1.406.240.000	
Sub total	10.188.842.457	3.845.620.437	(58.530.317)	1.048.666.333	(17.508.853)	15.007.090.057	Sub total
Total	20.292.071.143	4.996.075.434	(608.143.507)	1.048.666.333	(17.508.853)	25.711.160.550	Total

	2022	2021	Accumulated fiscal losses:
Akumulasi rugi fiskal:			
2016	-	(4.447.592.421)	2016
2017	-	(4.412.477.614)	2017
2018	(14.185.015.324)	(19.723.122.762)	2018
Penyesuaian rugi fiskal 2018	-	4.540.797.111	Adjustment fiscal loss 2018
Penyesuaian dari SKP penghasilan pajak 2021	650.232.317		Adjustment due to SKP taxable income 2021
2019	(7.895.001.835)	(8.637.303.847)	2019
Penyesuaian rugi fiskal 2019	-	742.302.012	Adjustment fiscal loss 2019
2020	(29.160.664.210)	(31.211.008.578)	2020
Penyesuaian rugi fiskal 2020	-	2.050.344.368	Adjustment fiscal loss 2020
Penyesuaian dari SKP penghasilan pajak 2020	3.811.884.353	-	Adjustment due to SKP taxable income 2020
Total akumulasi rugi fiskal	(46.778.564.699)	(61.098.061.731)	Total accumulated fiscal losses

Aset pajak tangguhan senilai Rp 1.897.656.801 pada 2022 belum diakui terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 8.625.712.733 pada 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa ada ketidakpastian atas aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di masa depan. Kerugian tersebut akan kadaluwarsa masing-masing pada tahun 2022 sampai 2025.

Deferred tax assets amounting to Rp 1,897,656,801 as of December 31, 2022 have not been recognized in respect of total fiscal losses of Rp 8,625,712,733 as of that date as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses will expire in 2022 until 2025.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengatur antara lain tarif pajak tunggal bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari semula 25% menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya dan selanjutnya pengurangan sebesar 3% bagi Wajib Pajak Badan yang memenuhi kriteria tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2022 dan 2021.

18. TAXATION (continued)

j. Changes in corporate income tax

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (Law No. 7/2021) related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

On October 29, 2021, the Government issued the law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of the tax Regulation which stipulate, among others, the single tax rate for corporate tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the requirements and therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2022 and 2021 current income tax expense.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021
Outsourcing	7.420.110.356	4.503.501.737
Listrik, air dan gas	3.127.123.945	3.085.731.798
Tunjangan Hari Raya	2.656.699.256	1.934.075.528
Jasa profesional	1.850.588.906	788.734.380
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	364.427.256	881.591.090
Total	15.418.949.719	11.193.634.533

19. ACCRUED EXPENSES

Outsourcing	Electricity, water and gas
Religious holiday allowances	Professional fee
Others (each account below Rp 200,000,000)	Total

20. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	2022	2021
Entitas Anak		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman Bergulir		
PT Bank Resona Perdania	54.620.000.000	54.620.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	39.500.000.000	27.500.000.000
Total	94.120.000.000	82.120.000.000

PT Bank Resona Perdania

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Perjanjian Kredit No. 140067RLH pada tanggal 15 Desember 2014 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang efektif tanggal 28 Mei 2019 dengan fasilitas pinjaman sebelumnya maksimum sebesar Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai tingkat bunga COLF+1% dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 15 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh Perjanjian Cerukan Kredit No. 880149ODH pada tanggal 19 Agustus 1988 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang berdasarkan perjanjian No. FH0162 tanggal 10 Desember 2018 yang efektif tanggal 28 Mei 2019, pinjaman ini memiliki fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COLF+5.02% dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 15 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi No. 206039BGH pada tanggal 27 November 2006 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian No. FH0162 tanggal 23 September 2022 efektif tanggal 28 Mei 2019 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 1.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2022 dan diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2023 (Catatan 34). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

20. BANK LOANS

a. *Short-term bank loans*

	2022	2021	Subsidiary
<u>Rupiah</u>			<u>Revolving Loan</u>
Revolving Loan			PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mizuho Indonesia			PT Bank Mizuho Indonesia
Total	94.120.000.000	82.120.000.000	Total

PT Bank Resona Perdania

Company

The Company entered into Credit Agreement No. 140067RLH dated December 15, 2014 which was recently amended and/or extended effective May 28, 2019 with a maximum limit of Rp 15,000,000,000 amended to Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at COLF+1% with maturity on December 15, 2022 and has been extended until December 15, 2023. As at December 31, 2022 and 2021, the Company has not utilized yet this facility.

The Company entered into Overdraft Credit Agreement No. 880149ODH dated August 19, 1988 which was recently amended and/or extended based on agreement No. FH0162 dated December 10, 2018 effective on May 28, 2019, with maximum limit of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at COLF+5.02% and with maturity on December 15, 2022 and has been extended until December 15, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not utilized yet this facility.

The Company entered into Bank Guarantee facility Agreement No. dated 206039BGH November 27, 2006 which was recently amended and/or extended through agreement No. FH0162 dated September 23, 2022 effective on May 28, 2019 with maximum limit of USD 1,000,000 and with maturity on December 15, 2022 and has been extended until December 15, 2023 (Note 34). As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not utilized yet this facility.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. FH0162 yang telah diperpanjang pada tanggal 15 Desember 2022. Fasilitas berikut telah dihentikan:

- a. Pinjaman Bergulir, maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga COLF +1%,
- b. Pinjaman Cerukan Kredit, Maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga COLF +5,02%
- c. Fasilitas Bank Garansi, maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 ekuivalen USD (Catatan 34).

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 100% (seratus persen), dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 6,1x (enam koma satu kali).

Entitas Anak

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman sesuai dengan perjanjian No. FH0118 pada tanggal 21 Juli 2016 yang telah diubah dan/atau diperpanjang beberapa kali, sebagaimana terakhir dibuat dan diperpanjang pada tanggal 9 Agustus 2022 dan jatuh tempo pada 9 Agustus 2023, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman bergulir sebesar USD 4.000.000 ekuivalent Rupiah, dengan tingkat bunga COLF+2% untuk pinjaman dalam USD dan COLF+2% untuk pinjaman dalam Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2022 dan diperpanjang sampai dengan 9 Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah terutang pada fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 54.620.000.000.

Tidak ada aset SPN yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

20. BANK LOANS (continued)

a. *Short-term bank loans (continued)*

PT Bank Resona Perdania (continued)

Company (continued)

Based on Facility Agreement No. FH0162 which was extended on December 15 2021, the following facilities have been terminated:

- a. *Revolving Loan Facility of Rp 5,000,000,000 with interest of COLF +1%*
- b. *Overdraft Credit Facility of Rp 5,000,000,000 with interest of COLF +5.02%*
- c. *Bank Guarantee Facility of Rp 5,000,000,000 equivalent USD (Note 34).*

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facilities.

The loan agreements require the Company to maintain (i) minimum current ratio of 100% (one hundred percent), and (ii) maximum debt to equity ratio of 6.1x (six point one times).

Subsidiary

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (A Subsidiary) obtained loan facilities with agreement No. FH0118 dated July 21, 2016 which has been amended and/or extended several times, the latest of which through amendment dated August 9, 2022 and will expire on August 9, 2023, with details as follows:

- a. *Revolving loan facility amounting to USD 4,000,000 or equivalent to Rupiah, which bears interest at COLF+2% for loan in USD and COLF+2% for loan in Rupiah and with maturity on August 9, 2022 which has been extended until August 9, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 54,620,000,000.*

None of the SPN's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan dan SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau Perusahaan lain dan pemegang saham perusahaan dan SPN.
- b. Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan dan SPN, maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan Perusahaan dan SPN, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.
- c. Melangsungkan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari.
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran /likuidasi atau meminta untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status badan hukum.
- e. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau termasuk kepada pemegang saham Perusahaan dan SPN, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
- f. Membuat atau mengadakan (dan harus memastikan bahwa Perusahaan tidak akan membuat atau mengadakan) pemberitahuan apapun, jumlah pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

Perjanjian pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 1x dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 5,5x (lima koma lima kali).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

Pada tahun 2022 dan 2021, Jumlah beban bunga atas utang bank jangka pendek di atas Rp 3.871.178.845 dan Rp 3.654.665.165 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Subsidiary (continued)

Based on the above loan facility agreements, the Company and SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Obtain a new loan or credit facility from any other party, except from other banks and/or other company and SPN's shareholders.
- b. Lend a money, bind as a guarantor in a form under any names and/or encumber any of the assets of the Company and SPN to other parties, including but not limited to the Company and SPN's affiliated company, either directly or indirectly related to the Company and SPN, or to any unrelated third party of the Company and SPN, except for carrying its general course of businesses.
- c. Enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not) and whether voluntary or involuntary to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless for daily business activities.
- d. Carry out merger, consolidation, amalgamation, takeover, capital participation, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy before the Commercial Court and change its legal entity status.
- e. Conduct transaction with other parties, including its affiliate companies and or the shareholders of the Company and SPN, except on arm's length terms.
- f. Make or arrange (and ensure that the Company will not make or arrange) any announcement, press release or other publicity in connection with this agreement or in any way relating to the facility or making reference to the Bank.

The loan agreement requires SPN to maintain, (i) minimum current ratio of 1x and (ii) maximum debt to equity ratio of 5.5x (five point five times).

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that the Company and SPN have complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

In 2022 and 2021, interest expense on the above short-term bank loans amounted Rp 3,871,178,845 and Rp 3,654,665,165, respectively were charged to profit or loss.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan

Perusahaan memperoleh *Revolving Loan Facility* melalui Perjanjian No. 827/LN/MZH/1216 yang telah diubah dengan perjanjian No. 937/AMD/MZH/1218 pada tanggal 5 Desember 2018, dan diperbarui melalui perubahan dan pernyataan kembali berdasarkan perjanjian No. 798/AMD/MZH/0722 tanggal 19 Juli 2022 dengan jumlah pokok maksimum pinjaman sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga COF +0.6% dan akan jatuh tempo pada 19 Juli 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai modal kerja dan tujuan umum Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 fasilitas pinjaman ini belum digunakan.

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia, melakukan hal-hal berikut:

- a. Mengadakan transaksi apapun dengan pihak manapun kecuali dengan ketentuan-ketentuan komersial yang wajar dan tanpa mengurangi ketentuan diatas, tidak boleh melakukan transaksi dengan setiap Afiliasi dengan syarat-syarat yang kurang menguntungkan bagi Perusahaan daripada sebaliknya dapat diperoleh pada saat itu dengan transaksi lainnya yang sebanding yang dilakukan Perusahaan atas dasar ketentuan yang wajar dengan pihak lainnya manapun selain dari Afiliasi;
- b. Melakukan konsolidasi (peleburan) atau merger (penggabungan) dengan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun atau mengizinkan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun melakukan merger dengan Perusahaan atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar aset atau modal saham dari perorangan, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun;

20. BANK LOANS (continued)

a. *Short-term bank loans (continued)*

PT Bank Mizuho Indonesia

Company

The Company obtained Revolving Loan Facility through Agreement No. 827/LN/MZH/1216 which has been amended based on Agreement No. 937/AMD/MZH/1218 dated December 5, 2018 and recently amended and restated based on agreement No. 798/AMD/MZH/0722 dated July 19, 2021 with maximum credit limit of USD 15,000,000. This facility bears interest at COF +0.6% and will mature on July 19, 2023.

This facility will be used to finance the working capital and for general purpose. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not utilized yet this facility.

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia, carry out any of the following:

- a. Enter into any transaction with any party other than on arm's length commercially reasonable terms, and without limiting the foregoing, will not engage in any transaction with any affiliate on terms less favorable to the Company than would otherwise be obtainable at the time in comparable transactions of the Company in arm's length dealings with any other party other than affiliate.*
- b. Consolidate with or merge into any other person, enterprise, organization or legal entity or permit any other person, enterprise, organization or legal entity to merge with the Company or acquire all or a substantial part of the assets or capital stock of any other person, enterprise, organization or legal entity;*

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia, melakukan hal-hal berikut: (lanjutan)

- c. Memberikan pinjaman, atau investasi pada atau dalam Afiliasinya atau pada perusahaan lain atau dalam usaha lain;
- d. Mengizinkan saham-saham yang ada pada Perusahaan digadaikan, dijual, dialihkan, dijaminkan atau dibebankan dengan cara lainnya yang akan menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali (langsung atau tidak langsung) pada Perusahaan;
- e. Mengubah struktur atau status hukum Perusahaan;
- f. Membubarkan struktur perusahaan yang berlaku bagi Perusahaan saat ini dalam menjalankan usahanya atau mengambil langkah apapun dengan tujuan menyebabkan kepailitan, dalam pengampunan, penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium), pembubarannya, likuidasi atau pemberesan, atau langkah-langkah lain serupa berkenaan dengan Perusahaan;
- g. Mengubah struktur para pemegang sahamnya yang akan menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali pada Perusahaan;
- h. Membebaskan dengan jaminan atau mengizinkan dibebankannya jaminan atau mengalihkan, memisahkan atau mengizinkan adanya perjanjian untuk menciptakan suatu hak jaminan yang lebih tinggi tingkatannya atas aset, pendapatan atau hak Perusahaan;
- i. Secara signifikan mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankan per tanggal Perjanjian.

Entitas Anak

Pada tanggal 19 Juli 2020, SPN mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mizuho dimana Bank Mizuho setuju untuk memberikan beberapa fasilitas kepada SPN. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja dan jaminan atas pembelian gas dan fasilitas ini tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian. Jatuh tempo fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2023.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

a. *Short-term bank loans (continued)*

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Company (continued)

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia, carry out any of the following: (continued)

- c. *Make any advance, loan or investment to or in its affiliates or in other companies or in other businesses;*
- d. *Allow the shares in the Company to be pledged, sold, transferred, encumbered or otherwise disposed of that will cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja to be not the controlling shareholder (directly or indirectly) of the Company;*
- e. *Change the structure or legal status of the Company;*
- f. *Dissolve the Company structure under which it is operating or take any step with a view toward bankruptcy, receivership, moratorium, dissolution, liquidation, winding up or similar steps relating to the Company;*
- g. *Change the composition of its shareholders that will cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja to be not the controlling shareholder of the Company;*
- h. *Incur, create or permit to exist any pledge, lien, encumbrance or any security interest upon or assign, segregate or permit to exist another preferential arrangement on any property, assets, revenues or rights of the Company;*
- i. *Materially alter the nature of its business as conducted on the date of the loan agreement.*

Subsidiary

On July 19, 2020, SPN signed loan agreements with Bank Mizuho, whereby Bank Mizuho agreed to provide credit facilities to SPN. These facilities are intended for working capital and as collateral for the purchase of gas and are available for one year from signing date. The maturity date of the facilities has been extended until July 19, 2023.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SPN memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan maksimum nilai pinjaman sebesar USD15.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain, dengan tingkat bunga *Cost of Funds* ("CoF") ditambah 0,6% per tahun. SPN juga memperoleh fasilitas bank garansi sebesar USD 15.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 39.500.000.000 dan Rp 27.500.000.000.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan atau mengadaikan aset Perusahaan, memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari atau melakukan investasi kepada pihak lain dan melakukan penggabungan dan konsolidasi dengan pihak lain atau mengganti struktur modal dan pemegang saham.

Pada tahun 2022 dan 2021, Jumlah beban bunga atas utang bank jangka pendek di atas sebesar Rp 68.367.825 dan Rp 470.413.703 dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap (Catatan 13) sedangkan sebesar Rp 1.648.763.993 dan Rp 1.290.426.575 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh melalui perjanjian kredit No. 070/LGL-GAMA/SME/PK/SBR/IX/2013 pada tanggal 23 Oktober 2013 yang telah beberapa kali diubah dan/atau Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1330/OL/CS/CommBA/XI/2021 pada tanggal 18 Nopember 2021, fasilitas bank yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 dengan bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2022 dan telah diperpanjang hingga 4 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 fasilitas ini belum digunakan.
- Fasilitas Bank Garansi dari dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2022 dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Juli 2023 (Catatan 34).

Fasilitas pinjaman di atas akan digunakan untuk modal kerja dan operasional Perusahaan.

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (*continued*)

a. *Short-term bank loans (continued)*

PT Bank Mizuho Indonesia (*continued*)

Subsidiary (*continued*)

SPN obtained a revolving loan facility with the maximum facility amounting to USD 15,000,000 or its equivalent in other currencies, which bears interest at the rate of Cost of Funds ("CoF") plus 0.6% per annum. SPN also obtained bank guarantee facilities amounting to USD 15.000.000. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this credit facility amounted to Rp 39,500,000,000 and Rp 27,500,000,000.

The agreement provides that without any approval from the Bank, the Company is not allowed to acquire, sell, rent, transfer, dispose or mortgage the Company's assets, extend credit to or accept credit from or make any investments in any other parties and merge or consolidate with any other party or change any of its capital structure and shareholders.

In 2022 and 2021, interest expense on the above short-term bank loans amounted Rp 68,367,825 and Rp 470,413,703 was capitalized by SPN to property, plant and equipment, respectively (Note 13) while Rp 1,648,763,993 and Rp 1,290,426,575, respectively were charged to profit or loss.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Company

The Company obtained through credit agreement No. 070/LGL-GAMA/SME/PK/SBR/IX/2013 dated October 23, 2013 which was recently amended and/or extended Based on Credit Agreement No. 1330/OL/CS/CommBA/XI/2021 dated November 18, 2021, the bank facilities obtained are as follows:

- *Overdraft facility with maximum credit limit of Rp 30,0 00,000,000 with interest at 10% per annum and with maturity on July 4, 2022 and has been extended until July 4, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not utilized yet this facility.*
- *Bank guarantee facility with credit limit of Rp 20,000,000,000 that expired on July 4, 2022 and has been extended until July 4, 2023 (Note 34).*

The above facilities will be used for working capital and to support the Company's activity.

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Cash +A/R + Inventory* minimal 125% (seratus dua puluh lima persen) dari *A/P + STBD*.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan, menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak,
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain,
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain,
- d. Menyediakan pinjaman kepada pihak lain,
- e. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan,
- f. Mengubah susunan Direksi, Dewan komisaris, dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya,
- g. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya,
- h. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan,
- i. Membayar atau membayar kembali tagihan dalam bentuk apapun yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik dalam berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

PT OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Sulistyaningsih, SH., Tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang baru-baru ini diamandemen dan/atau diperpanjang berdasarkan Perjanjian No.281/ILS-JKT/PK/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022, sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dengan bunga 10% pertahun, *floating*. Pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas ini belum digunakan.
- b. Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga 10% pertahun, *floating*. Pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas ini belum digunakan.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

a. *Short-term bank loans (continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Company (continued)

The loan agreements requires the Company to maintain Cash + AR + Inventory at least 125% from AP + STBD.

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. *Sell and/or by other way transfer ownership or lease, hand over the use of Company assets in whole or in part in the form of movable or immovable assets,*
- b. *Pledge in any way the Company's assets to other parties,*
- c. *Enter into an agreement that may oblige the Company to pay to other parties,*
- d. *Provide loans to other parties,*
- e. *Change the purpose, objective and business activities of the Company,*
- f. *Change the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders or management or any other equivalent parties,*
- g. *Declare and distribute dividends and / or other forms of business profits to shareholders and / or any other equivalent parties,*
- h. *Change the Company's capital structure including merging, consolidation, acquisition and separation,*
- i. *Pay or repayment of billing credit in any form given now and/or in the future by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that shall be paid.*

PT OCBC NISP Tbk

Company

Based on Notarial Deed No. 47 of Sulistyaningsih, SH., dated July 18, 2017, the Company obtained loan facilities which was recently amended and/or extended through Agreement No. 281/ILS-JKT/PK/VII/2022 dated July 18, 2022, with details as follows:

- a. *Overdraft facility with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000 which bears interest at 10% per annum, floating. As of December 31, 2022, this facility has not yet been utilized by the Company.*
- b. *Demand Loan facility with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000 which bears interest at 10% per annum, floating. As of December 31, 2022, the Company has not utilized yet this facility.*

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Sulistyaningsih, SH., Tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang baru-baru ini diamandemen dan/atau diperpanjang berdasarkan Perjanjian No.281/ILS-JKT/PK/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022, sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Fasilitas *Trade Gabungan* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, dengan sub limit sebagai berikut:
1. Fasilitas *Letter of Credit (LC) sight/usance* dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas ini belum digunakan.
 2. Fasilitas *Bank Garansi* dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dengan komisi sebesar 0,5% per tahun (Catatan 33).
 3. Fasilitas *Trade Purchase Financing* dengan batas maksimal sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Bunga pinjaman dari fasilitas ini 10% per tahun, *floating*.

Perjanjian pinjaman di atas akan berakhir pada tanggal 18 Juli 2023.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga (i) Rasio *adjusted leverage* maksimal 2,25x, (ii) Rasio lancar minimal 1,0x, (iii) Rasio *Debt to service coverage* minimal 1.25x dan (iv) Rasio *Adjusted leverage* maksimal 3,5x secara konsolidasi.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank:

- a. Perubahan komposisi anggota Direksi atau pemegang saham atau pemegang saham. Pengajuan pemberitahuan tertulis kepada Bank untuk tindakan korporasi masing-masing dianggap cukup,
- b. Likuidasi atau merger atau akuisisi dan / atau perusahaan patungan dengan perusahaan lain,
- c. Pengurangan modal disetor.
- d. Mengubah aktivitas Perusahaan.
- e. Penjualan aset atau sewa atau sewa atau dengan cara lain berarti mentransfer aset Perusahaan apa pun kecuali untuk kegiatan bisnis normal.
- f. Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan dari lembaga keuangan dan memberikan jaminan kepada pihak lain.
- g. Menyediakan atau menjaminkan agunan apa pun yang berasal dari aset Perusahaan, kecuali untuk agunan yang telah diinformasikan kepada Bank sebelumnya dan diberikan sebelum fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank,

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

a. *Short-term bank loans (continued)*

PT OCBC NISP Tbk (continued)

Company (continued)

Based on Notarial Deed No. 47 of Sulistyaningsih, SH., dated July 18, 2017, the Company obtained loan facilities which was recently amended and/or extended through Agreement No. 281/ILS-JKT/PK/VII/2022 dated July 18, 2022, with details as follows: (continued)

- c. *Combined Trade facility with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000, with sub limit as follows:*
1. *Letter of Credit (LC) facility sight/usance with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000. As of December 31, 2022, this facility has not yet been utilized by the Company.*
 2. *Bank Guarantee (BG) facility with maximum credit limit of 40,000,000,000 with commission fee of 0. 5% per annum (Note 33),*
 3. *Trade Purchase Financing (TPF) facility sight/usance with maximum limit of Rp 40,000,000,000. As of December 31, 2022, this Company has not utilized yet this facility.*

This loan bears interest at 10% per annum, floating.

The above loan agreement will expire on July 18, 2023.

The loan agreement requires the Company to maintain (i) maximum adjusted leverage ratio of 2.25x, (ii) minimum current ratio of 1.0x, (iii) minimum debt to service coverage ratio of 1.25x and (iv) maximum adjusted leverage ratio consolidated basis of 3.5x.

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. *Change in Board of Directors or shareholders or shareholding composition. Submission of written notification to the Bank for the respective corporate action is considered to be sufficient,*
- b. *Liquidation or merger or acquisition and/or joint venture with the other company,*
- c. *Reduction in the paid-up capital.*
- d. *Change the Company's activities.*
- e. *Sale of assets or rent or lease or by any other means transfer any Company's assets except for normal business activity.*
- f. *Obtain new or additional indebtedness from financial institution and provide guarantee to other party.*
- g. *Provide or pledge any collateral derived from the Company's assets, except for collateral which has been informed to the Bank previously and provided prior to credit facility obtained from the Bank*

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank: (lanjutan)

- h. Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban kontinen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari Lembaga keuangan lainnya, untuk sewa beli (*leasing*) diperbolehkan dengan jumlah total maksimum Rp 5.000.000.000.000 dan tidak akan menjamin kewajiban orang/pihak lain.
- i. Perusahaan juga diharuskan untuk membatasi: pinjaman kepada pihak lain (termasuk pihak terkait), investasi pada anak perusahaan, dan pembayaran uang muka kepada pihak lain (termasuk pihak terkait) ke SPN dan SGP maksimum Rp 800.000.000.000 kecuali untuk kegiatan bisnis normal.

PT Bank HSBC Indonesia

Entitas Anak

Pada tanggal 12 April 2019, SPN menandatangani perjanjian pinjaman dengan HSBC dimana HSBC setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada SPN. Perjanjian fasilitas pinjaman telah diubah dari waktu ke waktu dimana perubahan terakhir melalui Perjanjian No. JAK/200233/U/22035 tanggal 30 Mei 2022 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023. Fasilitas yang diperoleh SPN adalah sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dengan maksimum nilai pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000, dengan tingkat bunga 6,7448% per tahun dibawah Fixed Term Loan 1 dari Bank (yang saat ini adalah 13,57% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank). SPN juga memperoleh fasilitas treasury, Pembiayaan impor I dan bank garansi masing-masing sebesar USD 140.000, Rp 70.000.000.000 dan USD 200.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SPN belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik SPN dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp 55.000.000.000 dan Rp 45.000.000.000 (catatan 5 dan 7)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

a. *Short-term bank loans (continued)*

PT OCBC NISP Tbk (continued)

Company (continued)

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank: (continued)

- h. *Bind itself to or obtain new or additional loans for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions, for leasing a maximum total of Rp. 5,000,000,000,000 is allowed and will not guarantee the obligations of other person/party.*
- i. *The Company is also required to limit: loans to other parties (including related parties), investment in subsidiaries, and advance payment to other parties (including related parties) to SPN and SGP to a maximum of Rp 800,000,000,000 except for normal business activities.*

PT Bank HSBC Indonesia

Subsidiary

On April 12, 2019, SPN signed loan agreements with HSBC, whereby HSBC agreed to provide credit facilities to SPN. The facility agreement has been amended from time to time and were recently amended and/or extended through Agreement No. JAK/200233/U/22035 dated May 30, 2022 which will expire on February 28, 2023. This Loan Agreement provide SPN with the following facilities

Revolving loan facility for working capital with the maximum facility amounting to Rp 30,000,000,000 which bears interest at the rate of 6.7448% per annum below the Bank's Fixed Term Loan 1 (which currently is at 13.57% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion). SPN also obtained treasury facilities, clean import loan I and bank guarantee amounting to USD 140,000, Rp 70,000,000,000 and USD 200,000, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not utilized these facilities.

These loans are collateralized by the SPN's trade receivables and inventories with fiduciary guarantee amounting to Rp 55,000,000,000 and Rp 45,000,000,000, respectively (Notes 5 and 7).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Entitas anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Debiturnya;
- b. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas property, aktiva atau pendapatannya, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh kemudian hari;
- c. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali (i) hutang yang timbul berdasarkan perjanjian ini dan (ii) hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independent dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari.
- e. Membuat Rasio Kecukupan Agunan Aktiva Tidak Bergerak untuk semua peminjam Perusahaan lebih tinggi dari fasilitas Perusahaan di Bank; atau
- f. Melakukan jual/transfer aktiva di atas Rp 20.000.000.000.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yaitu, (i) rasio lancar minimal 1x dan (ii) external gearing ratio maksimum 1,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

b. Utang bank jangka panjang

	2022	2021	
PT Bank HSBC Indonesia	84.702.681.769	121.003.831.094	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Resona Perdania	46.106.996.888	59.280.424.574	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
Total	130.809.678.657	180.284.255.668	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(49.474.577.011)	(49.474.577.011)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	81.335.101.646	130.809.678.657	Long-term portion

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Subsidiary (continued)

Based on the loan facility agreement, the Subsidiary shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. *Declare or make any dividend payments or distribute capital or assets to its shareholders and/or directors;*
- b. *Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of its property, assets or income whether now owned or hereafter acquired;*
- c. *Create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (i) debt pursuant to this agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; or*
- d. *Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arm's length terms in the ordinary course of business.*
- e. *Make any Solid Security Coverage Ratio for all Subsidiary's lenders to be higher than Subsidiary's facilities in the Bank; or*
- f. *Make sale/transfer of assets above Rp 20,000,000,000.*

The loan agreement also requires the SPN to comply with certain financial ratios i.e, (i) current ratio at minimum of 1x and (ii) external gearing ratio at maximum of 1.5x.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that SPN has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreement.

b. Long-term bank loans

	2022	2021	
PT Bank HSBC Indonesia	84.702.681.769	121.003.831.094	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Resona Perdania	46.106.996.888	59.280.424.574	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
Total	130.809.678.657	180.284.255.668	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(49.474.577.011)	(49.474.577.011)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	81.335.101.646	130.809.678.657	Long-term portion

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Perjanjian Kredit No. 140067RLH pada tanggal 15 Desember 2014 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang pada 10 Desember 2018 yang efektif tanggal 28 Mei 2019 dengan fasilitas pinjaman sebelumnya maksimum sebesar Rp 15.000.000.000 yang telah diubah menjadi Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai tingkat bunga COLF+1% dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2020 dan diperpanjang hingga 15 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh Perjanjian Cerukan Kredit No. 880149ODH pada tanggal 19 Agustus 1988 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang berdasarkan perjanjian No. FH0162 tanggal 10 Desember 2018 yang efektif tanggal 28 Mei 2019, pinjaman ini memiliki fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COLF+5.02% dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2020 dan diperpanjang hingga 15 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi No. 206039BGH pada tanggal 27 Nopember 2006 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang berdasarkan perjanjian No. FH0162 tanggal 10 Desember 2018 yang efektif tanggal 28 Mei 2019 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 1.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2020 dan diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2023 (Catatan 34).

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 100% (seratus persen), dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 6,1x (enam koma satu kali).

Entitas Anak

Pada tanggal 29 April 2020, PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Resona Perdania dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp 65.867.138.417 atau jumlah yang setara dengan mata uang lain yang akan digunakan, untuk kebutuhan kegiatan usaha terkait investasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SPN melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp 46.106.996.888 dan Rp 59.280.424.574.

20. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania

Company

The Company entered into Credit Agreement No. 140067RLH dated December 15, 2014 which was recently amended and/or extended on December 10, 2018 effective May 28, 2019 with a maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 that has been amended to Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at COLF+1% with maturity on December 15, 2020 and has been extended until on December 15, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not utilized yet this facility.

The Company entered into Overdraft Credit Agreement No. 880149ODH dated August 19, 1988 which was recently amended and/or extended based on agreement No. FH0162 dated December 10, 2018 effective on May 28, 2019, with maximum limit of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at COLF+5.02% with maturity on December 15, 2020 and has been extended until on December 15, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not utilized yet this facility.

The Company entered into Bank Guarantee facility Agreement No. dated 206039BGH November 27, 2006 which was recently amended and/or extended based on agreement No. FH0162 dated December 10, 2018 effective on May 28, 2019 with maximum limit of USD 1,000,000 that matured on December 15, 2020 which has been extended until December 15, 2023 (Note 34).

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facilities.

The loan agreements require the Company to maintain (i) minimum current ratio of 100% (one hundred percent), and (ii) maximum debt to equity ratio of 6.1x (six point one times).

Subsidiary

On April 29, 2020, PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (a Subsidiary) obtained term loan facilities from PT Bank Resona Perdania with maximum amount of Rp 65,867,138,417 or its equivalent in other currencies which is used for business activities related to investment. As of December 31, 2022 and 2021, the loan balance of this facility amounting to Rp 46,106,996,888 and Rp 59,280,424,574, respectively.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas ini berjangka waktu 6 tahun sejak penandatanganan (termasuk masa tenggang) dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR + 2% untuk pinjaman USD dan JIBOR + 1,75% untuk pinjaman Rupiah. Pokok pinjaman harus dilunasi secara tiga-bulanan dimulai bulan Juli 2021 sampai dengan April 2026. Perjanjian ini mengandung sejumlah persyaratan yang serupa dengan fasilitas pinjaman jangka pendek yang diberikan oleh PT Bank Resona Perdania kepada SPN.

Pada tanggal 15 Juli 2021, SPN melakukan perubahan perjanjian restrukturisasi, dimana terdapat beberapa amandemen, antara lain :

- Bunga tahunan sebesar JIBOR + 1.75% untuk pinjaman dalam Rupiah
- Pokok pinjaman harus dilunasi secara tiga-bulanan dimulai bulan Juli 2021 sampai dengan April 2026

Pada tahun 2022 dan 2021, Jumlah beban bunga atas pinjaman di atas sebesar Rp 88.815.669 dan Rp 6.910.467 dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap (Catatan13). sedangkan sebesar Rp 2.880.487.332 dan Rp 3.370.125.603 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman dari BRP dikenakan tingkat bunga efektif berkisar antara 5,25% sampai dengan 7,30% per tahun dan 5,25% sampai dengan 5,50% per tahun pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

20. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Subsidiary (continued)

The term of the facility is 6 years from the signing facility (include grace period) and bears annual interest at LIBOR+2% for USD loan and JIBOR+1.75% for Rupiah loan. The loan principal is repayable on a quarterly basis starting July 2021 until April 2026. The loan agreement contains covenants similar to those short-term bank loan facilities provided by PT Bank Resona Perdania to SPN.

On July 15, 2021, SPN made amendment the facility agreement for restructuring, which included several amendment, including:

- Annual interest at JIBOR + 1.75% for Rupiah loan*
- The loan principal is repayable on a quarterly basis starting July 2021 until April 2026*

In 2022 and 2021, interest expense on the above loan amounted Rp 88,815,669 and Rp 6,910,467 was capitalized by SPN to property, plant and equipment (Note 13) while Rp 2,880,487,332 and Rp 3,370,125,603, respectively were charged to profit or loss.

The loans from BRP bears effective interest rates ranging from 5.25% to 7.30% and 5.25% to 5.50% in 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that SPN has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Perusahaan telah menandatangani perjanjian No. JAK/170026/U/170324 tanggal 24 Mei 2017 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang berdasarkan perjanjian No. JAK/211232/U/220325 tanggal 30 Mei 2022, fasilitas yang diberikan oleh bank adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Combine Limit* dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 70.800.000.000 terdiri dari *Revolving loan* sebesar Rp 10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,6504% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 12,6504% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank), dan fasilitas *Bank Guarantee* sebesar Rp 35.800.000.000 dengan komisi sebesar 0,5% per tahun yang akan digunakan untuk modal kerja. pinjaman expor sebesar Rp 35.000.000.000 dengan dengan tingkat suku bunga 5,5516% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 12,5516% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- Fasilitas kredit cerukan dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini mempunyai tingkat suka bunga 6,25% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 13,55% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas di atas belum digunakan oleh Perusahaan.

Sebagai jaminan atas fasilitas tersebut, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut hingga seluruh kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan pada dan sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis:

- Fidusia atas piutang dari Perusahaan, sebesar Rp 120.000.000.000 (Catatan 5).

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (*continued*)

b. Long-term bank loans (*continued*)

PT Bank HSBC Indonesia

Company

The Company has entered into agreement No. JAK/170026/U/170324 dated May 24, 2017 which was amended and/or extended several times, the latest of which is based on agreement No. JAK/211232/U/220325 dated May 30, 2022, the facilities provided by Bank as follows:

- Combined Facility Limit with a maximum limit of Rp 70,800,000,000 consisting of Revolving loan of Rp 10,000,000,000 which bears interest at 5,6504% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 12,6504% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and Bank Guarantee facility of Rp 35,800,000,000 with commission fee of 0.5% per annum which will be used for working capital. Open account export amounting to Rp 35,000,000,000 with interest at 5,5516% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 12,5516% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion). As of December 31, 2022 and 2021, the above facilities have not been utilized by the Company.

- Overdraft Facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 which will be used for working capital. This loan bears interest at 6.25% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 13.55% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion).

As of December 31, 2022 and 2021, the above facilities have not been utilized by the Company.

As security for the foregoing facilities, the Bank shall continue to have security rights over the following securities until all obligations of the Company to the Bank pursuant and with respect to this agreement have been declared fully satisfied by the Bank in writing:

- Fiduciary on accounts receivable of the Company amounting Rp 120,000,000,000 (Note 5).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- i. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan dan apabila Total nilai Dividen + Pinjaman untuk PT Surya Pertiwi Nusantara + Pinjaman untuk pemegang saham > Laba Neto Setelah Pajak;
- ii. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya sesuatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari;
- iii. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) hutang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini dan (b) hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
- iv. Menyediakan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapa pun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari
- v. Melakukan perubahan Pemegang Saham dan Susunan Pengurus
- vi. Melakukan perubahan kepemilikan saham Perusahaan didalam PT Surya Pertiwi Nusantara.
- vii. Perusahaan wajib mendapat persetujuan dari Bank untuk mendapatkan pinjaman dari Bank / *Financial Institution* apabila Financial Covenant tidak terpenuhi sebelum dan setelah tambahan pinjaman (kecuali untuk pinjaman operasional *Car Leasing Facility* senilai maksimum Rp 5.000.000.000 per tahun).

20. BANK LOANS (*continued*)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Company (continued)

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- i. *Declare or pay dividend or distribute capital or assets to the Company's shareholders and/or directors and if Total amount of Dividends + Loans to PT Surya Pertiwi Nusantara + Loans to Shareholders > Net Profit After Tax;*
- ii. *Create, assume or permit to exist any mortgage pledge, encumbrance, lien, mortgage right or any collateral right on any of the Company's property, assets or income whether now owned or hereafter acquired;*
- iii. *Create, incur or allow to exist any in indebtedness or obligations (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this Agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; or*
- iv. *Provide any loans or extend credit to any company or other person whatsoever except for credit given on arm's length terms in the ordinary course of business.*
- v. *Change the Shareholders and composition of the Board.*
- vi. *Change Company's ownership in PT Surya Pertiwi Nusantara.*
- vii. *Obtain a loan from another Bank / Financial Institution if the Financial Covenant is not complied prior to or after the additional loan (except for an operational Car Leasing Facility amounting to a maximum of Rp 5,000,000,000 per annum).*

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn No.115 tanggal 15 April 2020, SPN memperoleh fasilitas Loan Investment Credit sebesar Rp 160.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun dibawah Term Lending Rate 1 (bunga pinjaman berjangka) dari Bank (yang saat ini adalah 15% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank), dan akan jatuh tempo pada 15 April 2025. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik dan pembelian mesin tahap 2. Pada 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah terutang pada fasilitas ini ini sebesar Rp 84.702.681.769 dan Rp 121.003.831.094.

Fasilitas ini berjangka waktu 6 tahun (termasuk masa tenggang 12 bulan) sejak penarikan pertama. Pokok pinjaman harus dilunasi secara bulanan dimulai bulan Mei 2021 sampai dengan April 2025.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Para pihak setuju untuk melakukan restrukturisasi atas pembayaran kembali fasilitas *Loan Investment Credit*. Pokok pinjaman harus dilunasi secara bulanan dimulai bulan Juli 2021 sampai dengan April 2025

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Melakukan likuiditas, pembubaran atau menggabungkan atau mengkonsolidasikan diri dengan perusahaan manapun atau mengizinkan perusahaan manapun untuk menggabungkan diri dengan Induk perusahaan dan Entitas anak dan untuk mengalihkan seluruh atau sebagian besar dari aset dan permodalan dari perusahaan manapun,
- b. Membeli, mengambil alih atau menyebabkan timbulnya suatu kewajiban untuk membeli atau mengambil alih suatu atau beberapa aset atau bisnis dari perorangan, firma atau perusahaan manapun, kecuali dalam kegiatan usaha normal yang saat ini dilakukan,
- c. Membuat, menanggung dan mengizinkan timbulnya penjaminan apapun juga, termasuk jaminan atas benda tetap dan/atau tanah, gadai atau jaminan secara umum, atas aset dan /atau hak yang dimiliki oleh induk perusahaan dan entitas anak dari saat tanggal perjanjian ini terinci,
- d. Memberi pinjaman atau kredit kepada siapapun juga, kecuali pinjaman atau kredit yang diberikan persyaratan yang wajar dalam rangka kegiatan usaha normal SPN,

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BANK LOANS (*continued*)

b. Long-term bank loans (*continued*)

PT Bank HSBC Indonesia (*continued*)

Subsidiary

Based on notarial deed of Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn No. 115 dated April 15, 2020, SPN obtained Loan Investment Credit facility amounted to Rp 160,000,000,000 which bears interest at 6.5% per annum below the Term Lending Rate 1 (which currently is at 15% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) that will mature on April 15, 2025. The purpose of the facility is to finance construction of factory and purchase of machinery phase 2. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 84,702,681,769 and Rp 121,003,831,094, respectively.

The term of the facility is 6 years from the signing facility (including a grace period of 12 months) since the first utilization date. The loan principal is repayable on a monthly basis starting May 2021 until April 2025.

On December 17, 2021, the parties agreed to restructure the Loan investment credit facility payment term. The loan principal is repayable on monthly basis starting July 2021 until April 2025.

Based on the above loan facility agreements, SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Liquidate, dissolve or consolidate with any company or allow any company to merge with the parent company and subsidiaries and to transfer all or most of the assets and capital from any company
- b. Buy, take over or cause an obligation to buy or take over one or several assets or business from an individual, firm or company, except in the ordinary course of business
- c. Create, assume and allow to exist guarantees of any kind, including the guarantees of fixed objects and / or land, pledge or collateral in general, on the assets and / or rights owned by the parent company and subsidiaries of the date of this agreement in detail
- d. Provide loan or credit to any person, except loans or credits with reasonable conditions in the SPN's ordinary course of business,

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Menjual, menyewakan, menyerahkan, mengalihkan atau memberikan aset manapun dari Induk Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat merubah sifat dari kegiatan usaha secara material;
- f. Membuat, mengadakan, menyebakan timbulnya menanggung, menerima atau dengan cara apapun menjadi atau tetap memiliki tanggungjawab atas kewajiban apapun, kecuali (i) utang yang dibuat berdasarkan pada perjanjian ini, (ii) utang yang telah ada dan yang telah diketahui oleh Bank,
- g. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau pembagian modal atau aset kepada para pemegang saham dan/atau direksi dari Induk Perusahaan dan Entitas Anak;
- h. Melanggar suatu kesanggupan, baik kesanggupan finansial atau lainnya yang tersebut dalam perjanjian ini

Perjanjian fasilitas pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk menjaga, (i) external gearing ratio maksimum 1,5x dan (ii) rasio lancar minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

Pinjaman dari HSBC dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 6,02% sampai dengan 8,25% dan 6,03% sampai dengan 6,55% pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tahun 2022 dan 2021, Jumlah beban bunga atas utang bank jangka panjang di atas sebesar Rp 229.569.029 dan Rp 313.463.966 dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap (Catatan 13), sedangkan sebesar Rp 6.810.035.388 dan Rp 8.188.381.102 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) berdasarkan skedul No. 902/TL/MZH/0917 pada tanggal 4 September 2017 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari perjanjian fasilitas kredit No. 827/MA/MZH/121 pada tanggal 5 Desember 2016 dengan jumlah kredit maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000,00 setara dalam Rupiah dengan tingkat bunga LIBOR/JIBOR +1,9% dan berakhir pada pada 4 September 2022.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (*continued*)

b. Long-term bank loans (*continued*)

PT Bank HSBC Indonesia (*continued*)

Subsidiary (*continued*)

*Based on the above loan facility agreements, SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank: (*continued*)*

- e. Sell, lease, assign, transfer or otherwise provide any assets of the Parent Company and Subsidiaries that will change the nature of the business operations materially;
- f. Create, organize, cause to bear, accept, or in any manner become or remain to have responsibility for any liability, except (i) debt is based on this agreement, (ii) debt that already existed and known by the Bank,
- g. Declare or pay dividends or distribution of capital or assets to shareholders and/or directors of the Parent Company and Subsidiaries
- h. Violate a capability, whether financial or other capabilities stated, in this agreement

The loan agreement also requires SPN to maintain, (i) external gearing ratio at maximum of 1.5x and (ii) current ratio at minimum of 1x.

As at December 31, 2022 and 2021, the management believes that SPN has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

The loans from HSBC bears interest at annual rates ranging from 6.02% to 8.25% and 6.03% to 6.55% in 2022 and 2021, respectively.

In 2022 and 2021, interest expense on the above long-term bank loans amounted Rp 229,569,029 and Rp 313,463,966 was capitalized by SPN to property, plant and equipment, respectively (Note 13). While Rp 6,810,035,388 and Rp 8,188,381,102, respectively were charged to profit or loss.

PT Bank Mizuho Indonesia

Company

The Company obtained bank facilities on a committed basis (term loan facility) based on Schedule No. 902/TL/MZH/0917 dated September 4, 2017 to be incorporated into and forms an inseparable part of Credit Facility No. 827/MA/MZH/121 dated December 5, 2016, with maximum credit limit of USD 10,000,000.00 or equivalent in Rupiah. This facility bears interest at LIBOR/JIBOR +1.9% and ended on September 4, 2022.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai modal investasi umum Perusahaan. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan pada 31 Desember 2022, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia sebagaimana yang diungkapkan dalam pinjaman bank jangka pendek.

20. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Company (continued)

This facility will be used to finance the Company's general investment fund. This facility has matured and on December 31, 2022, the Company has not utilized this facility.

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia as those disclosed in the short-term bank loans.

21. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN

	2022	2021	Advances
Uang muka			
PT Sintesis Kreasi Bersama	5.364.523.363	6.009.887.384	PT Sintesis Kreasi Bersama
PT Prospek Duta Sukses	2.627.888.700	2.627.888.700	PT Prospek Duta Sukses
PT Alfa Retailindo	2.108.762.377	3.038.339.287	PT Alfa Retailindo
PT Rodeco Indonesia	2.107.858.553	2.804.100.519	PT Rodeco Indonesia
PT Grama Pramesi Siddhi	1.964.473.950	-	PT Grama Pramesi Siddhi
PT Trans Cibubur Property	1.948.452.256	2.415.549.091	PT Trans Cibubur Property
PT Asya Mandiri Land	1.910.740.978	-	PT Asya Mandiri Land
PT Das Indonesia Hotel	1.713.857.750	-	PT Das Indonesia Hotel
PT Putragaya Wahana	1.541.000.000	1.863.000.000	PT Putragaya Wahana
PT Graha Cipta Kharisma	1.536.636.375	-	PT Graha Cipta Kharisma
JO Shimizu-Bangun Cipta Mega	1.250.000.000	-	JO Shimizu-Bangun Cipta Mega
PT Kreasi Bersama Maju	1.400.829.036	1.400.829.036	PT Kreasi Bersama Maju
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.034.565.856	-	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Satwika Permai Indah	1.025.491.502	1.025.491.502	PT Satwika Permai Indah
PT Astra Modern Land	1.013.924.720	1.134.364.276	PT Astra Modern Land
PT Graha Tunas Selaras	959.613.901	-	PT Graha Tunas Selaras
PT Senator Internasional Indonesia	921.562.162	-	PT Senator Internasional Indonesia
PT Putra Sinar Permaja	857.526.885	-	PT Putra Sinar Permaja
PT Bangun Inti Artha	836.698.772	-	PT Bangun Inti Artha
PT Danau Winata Indah	836.520.980	-	PT Danau Winata Indah
PT Brahmayasa Bahtera	794.281.346	-	PT Brahmayasa Bahtera
PT Bukit Savanna Raya	782.973.600	-	PT Bukit Savanna Raya
Ibu Jenny	710.426.500	-	Mrs Jenny
Keppel-Metland Menteng JO	699.561.330	-	Keppel-Metland Menteng JO
PT Sahabat Kota Wisata	678.551.370	-	PT Sahabat Kota Wisata
PT Metropolitan Kentjana Tbk	626.048.373	-	PT Metropolitan Kentjana Tbk
KSO Vasant	605.717.112	-	KSO Vasant
PT Tanrise Jaya Indonesia	586.760.700	-	PT Tanrise Jaya Indonesia
Bapak Ali Hanafiah	543.848.500	-	Mr Ali Hanafiah
Ibu Liza Gunawan	534.720.000	-	Mrs Liza Gunawan
PT Sinar Laut Lampung Permai	515.229.000	2.314.608.500	PT Sinar Laut Lampung Permai
PT Acset Indonusa Tbk	501.473.770	-	PT Acset Indonusa Tbk
PT Raharja Mitra Familia	-	14.213.068.262	PT Raharja Mitra Familia
PT Sunny Garden Property	-	2.271.314.500	PT Sunny Garden Property
PT Mekaelsa	-	1.623.825.049	PT Mekaelsa
PT Sinar Galaxy	-	1.396.687.950	PT Sinar Galaxy
PT Kalingga Murda Pratama	-	1.171.110.150	PT Kalingga Murda Pratama
PT Canggu International	-	1.042.777.000	PT Canggu International
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	33.073.921.350	32.576.779.757	Others (each account below Rp 500,000,000)
Sub total	73.614.441.067	78.929.620.963	Sub total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN (lanjutan)	2022	2021	21. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)
Jaminan dari pelanggan			
PT Samudra Mandiri Sukses	10.000.000.000	10.000.000.000	Deposits from customers
PT Sinar Galaxy	8.065.600.305	10.505.118.705	PT Samudra Mandiri Sukses
PT Surya Bisnis Sukses	7.054.135.615	7.000.000.000	PT Sinar Galaxy
PT Rumah Mahardika Karsya	3.502.780.960	3.502.780.960	PT Surya Bisnis Sukses
PT Bintan Lago	2.852.581.446	-	PT Rumah Mahardika Karsya
PT Mitra Kirana Jaya	1.800.000.000	1.300.000.000	PT Bintan Lago
PT Anugerah Inovasi Mandiri	750.000.000	-	PT Mitra Kirana Jaya
Toko Era Bangunan	600.000.000	-	PT Anugerah Inovasi Mandiri
PT Surya Mandiri Bangunsindo	600.000.000	-	Toko Era Bangunan
PT Kapitan Jaya Perkasa	547.570.375	-	PT Surya Mandiri Bangunsindo
PT Citra Agung Indonesia	500.000.000	-	PT Kapitan Jaya Perkasa
PT Lentera Prosper Indonesia	-	1.800.397.830	PT Citra Agung Indonesia
PT Dewata Wibawa	-	1.200.000.000	PT Lentera Prosper Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	11.434.626.062	34.371.568.369	PT Dewata Wibawa
Sub total	47.707.294.763	69.679.865.864	Others (each account below Rp 500,000,000)
Total	121.321.735.830	148.609.486.827	Sub total
Total			

Jaminan merupakan uang muka jaminan yang diberikan pelanggan kepada Perusahaan.

Deposits represent guarantee deposits from customers to the Company.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM LOANS

	2022	2021	
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	-	403.117.640	PT Hitachi Capital Finance Indonesia
PT Bumiputera BOT-Finance	-	33.539.376	PT Bumiputera BOT-Finance
Total pinjaman jangka panjang	-	436.657.016	Total long-term loan
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(436.657.016)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

SGP (Entitas Anak) memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dengan PT Hitachi Capital Finance Indonesia melalui perjanjian No. LF0002164 pada tanggal 27 Mei 2019, dengan jumlah total pembiayaan bersih sebesar Rp 19.600.000.000, dibayarkan setiap bulannya untuk jangka waktu 36 bulan sejak 28 Mei 2019 sampai 28 April 2022. Fasilitas ini akan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,05%.

Pada tahun 2022 dan 2021, Jumlah beban bunga atas pinjaman jangka panjang di atas sebesar Rp 596.375.859 dan Rp 1.346.139.207.

SGP (a Subsidiary) entered into a investment financing facilities with PT Hitachi Capital Finance Indonesia based on agreement No. LF0002164 dated May 27, 2019 for a total net financing amount of Rp 19,600,000,000, payable monthly for a period of 36 months starting on May 28, 2019 until April 28, 2022. This facility shall be subject to fixed interest rate at 10.05%.

In 2022 and 2021, interest expense on the long-term loans amounted Rp 596,375,859 and Rp 1,346,139,207, respectively.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, SGP tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Pemberi pinjaman sebagai berikut:

- a. Melekatkan, mengikatkan, menambatkan atau dengan cara lain menempatkan Barang pada tanah dan/atau pada benda tidak bergerak lain dimana barang ditempatkan
- b. Membuat penambahan, perbaikan atau perubahan pada Barang atau merubah cara kerja, fungsi dan mutunya.
- c. Memindahkan barang dari lokasi barang sebagaimana tertera dalam Surat Penerimaan Barang tanpa izin tertulis lebih dahulu dari Lessor. Lessee harus memberitahukan Lessor setiap rencana untuk memindahkan barang dan lokasi baru dari Barang. Apabila Perusahaan cidera janji berdasarkan perjanjian sewa ini, Perusahaan harus membayar penuh kepada Lessor segala pengeluaran termasuk biaya-biaya hukum atas dasar ganti rugi penuh yang dikeluarkan oleh atau atas nama Lessor dalam menemukan lokasi baru dari barang atau dalam mengambil tindakan untuk menguasai kembali barang atau untuk mempertahankan, mengasuransikan dan menyimpan barang dan dalam setiap tuntutan hukum oleh atau atas nama Lessor untuk melaksanakan kelentuan-ketentuan dalam Perjanjian Sewa ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa SGP telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

SPN (Entitas Anak) mengadakan beberapa fasilitas pembiayaan investasi dengan PT Hitachi Capital Finance Indonesia untuk pembelian kendaraan pada tahun 2020, dibayar setiap bulan selama 36 bulan dengan tingkat bunga 10,5%.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LONG-TERM LOANS (continued)

Based on the above loan facility agreements, SGP shall not perform the following without the prior written approval from the Lender:

- a. *Attach, bind, tie or otherwise place the Goods, on the ground and/or building and/or on their immovable goods where the Goods are placed, stored.*
- b. *Make any addition, reparation or alteration to the Goods or change its method of works, function or quality control*
- c. *Remove the Goods from location stated on Good Acceptance Form without prior written consent from Lender. The Company must notify Lender for any plan to remove the Goods and new location. If The Company is defaulted hereunder, The Company must pay in full to Lender all expenses (including legal fees on full indemnification basis) incurred by or on behalf of Lender in finding out the new location of the Goods or in taking any action to re-control the Goods or to defense, insure and store the Goods an in every legal claim by or on behalf of Lender to perform the provisions herein contained*

As at December 31, 2022 and 2021, the management believes that SGP has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

SPN (a Subsidiary) entered into a several investment financing facilities with PT Hitachi Capital Finance Indonesia for acquisition of vehicles in 2020, payable monthly for a period of 36 months and bears interest at 10.5%.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

SPN (Entitas Anak) mengadakan fasilitas pembiayaan investasi dengan PT Bumiputra BOT-Finance untuk pembelian kendaraan pada tahun 2020, dibayar setiap bulan untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga sebesar 11,75%.

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah beban bunga atas pinjaman jangka panjang di atas sebesar Rp 13.679.974 dan Rp 100.934.217.

Fasilitas diatas dijaminkan dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 13)

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2022	2021
PT Bank Central Asia Finance	911.278.217	216.100.389
PT Maybank Indonesia Finance	-	829.200.900
	<hr/>	<hr/>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	911.278.217	1.045.301.289
	<hr/>	<hr/>
Bagian jangka panjang	607.076.248	(1.045.301.289)
	<hr/>	<hr/>

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman beberapa bank untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

Lembaga Keuangan / Financial Institute	Tanggal / Date	
PT Bank Central Asia Finance	12 Oktober / October 12, 2022	3 tahun / years
PT Bank Central Asia Finance	13 Agustus / August 13, 2019	3 tahun / years
PT Bank Central Asia Finance	13 Agustus / August 13, 2019	3 tahun / years
PT Bank Central Asia Finance	13 September / September 13, 2019	3 tahun / years
PT Maybank Indonesia Finance	22 November / November 22, 2019	3 tahun / years
PT Maybank Indonesia Finance	11 November / November 11, 2019	3 tahun / years

Fasilitas diatas dijaminkan dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 13).

22. LONG-TERM LOANS (continued)

SPN (a Subsidiary) entered into a investment financing facility with PT Bumiputra BOT-Finance for acquisition of vehicle in 2020, payable monthly for a period of 36 months and bears interest at 11.75%.

In 2022 and 2021, interest expense on the above long-term loans amounted Rp 13,679,974 and Rp 100,934,217, respectively.

The above facilities are secured by the related purchased vehicles (Note 13)

23. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2022	2021	
PT Bank Central Asia Finance	911.278.217	216.100.389	PT Bank Central Asia Finance
PT Maybank Indonesia Finance	-	829.200.900	PT Maybank Indonesia Finance
	<hr/>	<hr/>	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	911.278.217	1.045.301.289	Less current maturities
	<hr/>	<hr/>	
Bagian jangka panjang	607.076.248	(1.045.301.289)	Long-term portion
	<hr/>	<hr/>	<hr/>

The Company entered into credit agreement with several banks for acquisition of vehicles with details as follows:

Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
3 tahun / years	5,29% per tahun/ per annum	Rp 1.049.600.000
3 tahun / years	4,65% per tahun/ per annum	-
3 tahun / years	4,65% per tahun/ per annum	-
3 tahun / years	4,65% per tahun/ per annum	-
3 tahun / years	4,65% per tahun/ per annum	-
3 tahun / years	4,65% per tahun/ per annum	-

The above facilities are secured by the related purchased vehicles (Note 13).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Surya Graha Pertwi (Entitas Anak) mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

Lembaga Keuangan / Financial Institute	Tanggal / Date
PT Bank Central Asia Finance	15 Maret / March 15, 2019

Fasilitas di atas dijaminkan dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 13).

23. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Surya Graha Pertwi (a Subsidiary) entered into credit agreement with PT Bank Central Asia Finance for acquisition of vehicle with details as follows:

Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
3 tahun / Years	4,45% per tahun/ per annum	-

The above facilities are secured by the related purchased vehicles (Note 13).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2022	2021	
Gaji	4.746.278.408	5.550.706.238	Salaries
Bagian jangka pendek			Short-term maturities of
Liabilitas imbalan kerja	6.450.115.655	1.165.933.605	Post-employment benefits liability
Total	11.196.394.063	6.716.639.843	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan bagi karyawannya yang telah mencapai usia pensiun 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Kewajiban imbalan kerja tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Halim dan Rekan berdasarkan laporannya tanggal 2 Maret 2023 untuk tahun 2022 dan 7 Februari 2022 untuk tahun 2021 untuk Perusahaan dan aktuaris independent Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan sesuai dengan laporan tanggal 16 Februari 2023 untuk tahun 2022 dan PT Sentra Jasa Aktuaria sesuai dengan laporan tanggal 16 Februari 2022 untuk tahun 2021. untuk PT Surya Pertwi Nusantara (Entitas Anak).

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

a. Short-term employee benefits liability

	2022	2021	
Gaji	4.746.278.408	5.550.706.238	Salaries
Bagian jangka pendek			Short-term maturities of
Liabilitas imbalan kerja	6.450.115.655	1.165.933.605	Post-employment benefits liability
Total	11.196.394.063	6.716.639.843	Total

b. Post-employment benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability using the "Projected Unit Credit Method" as determined by an independent actuary, KKA Halim dan Rekan, in its report on March 2, 2023 for 2022 and February 7, 2022 for 2021 for the Company and an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, in its report on February 16, 2023 for 2022 and PT Sentra Jasa Aktuaria in its report on February 16, 2022 for 2021. for PT Surya Pertwi Nusantara (a Subsidiary).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	5.023.329.942	5.090.784.947	Current service cost
Biaya bunga	2.248.606.258	2.792.568.205	Interest cost
Biaya jasa lalu			Past service cost
Kurtailmen	-	(553.138.000)	Curtailment
Amandemen program	(8.560.548.752)	9.886.908	Plan amendment
Penyesuaian akibat perubahan periode attribusi manfaat	(5.312.365.000)	-	Adjustment due to change in benefit attribution period
Pengukuran kembali jangka panjang manfaat karyawan lainnya	-	(4.525.918)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Beban (pendapatan) imbalan kerja	(6.600.977.552)	7.335.576.142	Employee benefits expense (income)

Beban imbalan kerja di bebankan sebagai berikut:

Employee benefits expenses was charged as follows:

	2022	2021	
Pendapatan imbalan kerja	(6.600.977.552)	-	Employee benefits income
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	-	1.244.971.144	Cost of revenues (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	-	6.090.604.998	General and administrative expenses (Note 32)
Total	(6.600.977.552)	7.335.576.142	Total

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	39.563.843.704	46.546.792.744	<i>Present value of obligation</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefits liability is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(46.546.792.744)	(45.264.587.498)	Beginning balance
Beban (pendapatan) imbalan kerja selama tahun berjalan	6.600.977.552	(7.335.576.142)	Employee benefit expense (income) during the year
Laba (rugi) komprehensif lainnya selama tahun berjalan			Other comprehensive income during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Dampak atas perubahan asumsi keuangan	1.250.441.928	822.748.659	Effects of changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(1.363.394.440)	2.335.999.237	Experience adjustments
Penyesuaian akibat perubahan periode attribusi manfaat	(235.530.000)	-	Adjustment due to change in benefit attribution period
Pembayaran manfaat	730.454.000	2.894.623.000	Benefits paid
Saldo akhir	(39.563.843.704)	(46.546.792.744)	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.450.115.655	1.165.933.605	Less current maturities
Bagian jangka panjang	(33.113.728.049)	(45.380.859.139)	Long term portion

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7.00%	6.75%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	7.00%	7.00%
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian
Usia pensiun normal	55 Tahun / years	55 Tahun / years

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto / Discount rate	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	(2.102.194.958)	2.187.147.375

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	2.176.189.052
Antara 2 dan 5 tahun	869.395.012
Antara 5 dan 10 tahun	39.723.965.879
Di atas 10 tahun	31.032.253.436

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 6,6 tahun untuk Perusahaan dan 10,46 tahun untuk SPN.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-employment benefits (continued)

Key assumptions used by the actuary in 2022 and 2021 are as follows:

Tingkat diskonto	7.00%	6.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	7.00%	7.00%	Annual salary increase
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian	Disability rate
Usia pensiun normal	55 Tahun / years	55 Tahun / years	Retirement age

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows:

	Tingkat diskonto / Discount rate	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	(2.102.194.958)	2.187.147.375

*Impact on the net defined benefits
obligation*

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

c. The maturity of defined benefits obligations as at December 31, 2022 is as follows:

Antara 2 dan 5 tahun	2.176.189.052	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 5 dan 10 tahun	869.395.012	Between 2 and 5 years
Di atas 10 tahun	39.723.965.879	Between 5 and 10 years
	31.032.253.436	Beyond 10 years

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 6.6 years for the Company and 10.46 years for SPN.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan masing - masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Total Persentase Pemilikan Saham (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
PT Suryaparamitra Abadi	810.000.000	40%	81.000.000.000	PT Suryaparamitra Abadi
PT Multifortuna Asindo	810.000.000	40%	81.000.000.000	PT Multifortuna Asindo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.080.000.000	30%	108.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	2.700.000.000	100%	270.000.000.000	Total

Sesuai dengan akta pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan No. 145 tanggal 24 Mei 2022, pembagian dividen Perusahaan dari saldo laba sebesar Rp 135.000.000.000.

Sesuai dengan akta pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan No. 137 tanggal 27 Mei 2021, pembagian dividen Perusahaan dari saldo laba sebesar Rp 94.500.000.000.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pembentukan cadangan umum (Catatan 27).

25. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

In accordance with notarial deed No. 145 dated May 24, 2022, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends based on retained earnings amounting to Rp 135,000,000,000.

In accordance with notarial deed No. 137 dated May 27, 2021, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends based on retained earnings amounting to Rp 94,500,000,000.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reverse reaches 20% of the issued and fully paid share capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 27).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Kelebihan harga jual di atas nilai nominal Biaya emisi efek	742.000.000.000 (37.514.436.831)	Excess of proceeds over par value Share issuance cost
Total	704.485.563.169	Total

Tambahan modal disetor di atas diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Perusahaan pada tahun 2018.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

The above additional paid-in capital was obtained from the Company's Initial Public Offering in 2018.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 25).

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2022	2021	
Saldo awal tahun	736.182.138.187	729.333.975.667	<i>Balance at beginning of year</i>
Dividen	(35.000.000.000)	(20.002.500.000)	<i>Dividend</i>
Bagian laba komprehensif tahun berjalan	18.223.789.538	26.850.662.520	<i>Share of total comprehensive income for the year</i>
Saldo akhir tahun	719.405.927.725	736.182.138.187	<i>Balance at end of the year</i>

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non- controlling interests		Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit allocated to to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		2022 %	2021 %	2022 Rp Juta/ In Rp Million	2021 Rp Juta/ In Rp Million	2022 Rp Juta/ In Rp Million	2021 Rp Juta/ In Rp Million
PT Surya Pertiwi Nusantara	Indonesia	49	49	1.374	4.884	361.642	360.410
PT Surya Graha Pertiwi	Indonesia	50	50	16.992	21.913	357.763	375.772
				719.405	736.182		

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	PT Surya Pertiwi Nusantara		PT Surya Graha Pertiwi		<i>Current assets</i> <i>Non-current assets</i>
	2022	2021	2022	2021	
Aset lancar	181.223.708.149	175.505.299.088	18.507.344.701	45.763.692.448	
Aset tidak lancar	825.024.913.772	870.098.687.962	783.041.408.337	806.598.482.093	
Liabilitas jangka pendek	181.271.544.976	173.011.029.373	3.280.402.488	9.333.190.777	
Liabilitas jangka panjang	86.931.234.695	137.061.780.796	82.741.420.509	91.485.260.736	
Pendapatan	<u>287.148.413.182</u>	<u>249.660.618.794</u>	<u>76.121.862.780</u>	<u>73.893.448.440</u>	<i>Revenues</i>
Laba tahun berjalan	<u>2.804.412.369</u>	<u>9.886.183.845</u>	<u>33.983.207.013</u>	<u>43.826.657.300</u>	<i>Profit for the year</i>
Total laba tahun berjalan	<u>2.514.665.370</u>	<u>10.076.191.571</u>	<u>33.983.207.014</u>	<u>43.826.657.300</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kas masuk (keluar) bersih dari:					
Kegiatan Operasi	53.312.953.554	57.535.287.935	54.576.812.445	99.179.189.609	<i>Net cash inflow (outflow) from: Operating activities</i>
Kegiatan Investasi	(15.473.344.733)	(37.034.278.851)	(5.315.570.582)	(3.717.164.398)	<i>Investing activities</i>
Kegiatan Pendanaan	(37.911.234.027)	(25.660.532.684)	(76.109.360.799)	(56.841.354.781)	<i>Financing activities</i>

29. PENDAPATAN NETO

29. NET REVENUES

	2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			<i>Revenues from contracts with customer</i>
Barang lokal	2.188.271.178.447	1.968.588.622.876	<i>Local goods</i>
Barang impor	273.888.445.405	227.717.350.358	<i>Imported goods</i>
Sub-total	<u>2.462.159.623.852</u>	<u>2.196.305.973.234</u>	<i>Sub-total</i>
Pendapatan sewa	43.485.254.520	42.230.081.880	<i>Rental income</i>
Total	2.505.644.878.372	2.238.536.055.114	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan terhadap individu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

During the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no sales to individual customer with more than 10% of net sales.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUES

	2022	2021	
Perdagangan dan Pabrik			Trading and Manufacturing
Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan	97.058.809.771	85.669.317.266	Raw material, packings and part consumed
Upah langsung	45.374.845.925	38.994.780.678	Direct labor
Imbalan kerja langsung (Catatan 24)	-	1.244.971.144	Direct employee benefits (Note 24)
Beban pabrikasi	61.617.519.696	49.265.872.049	Manufacturing expenses
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 15)	44.612.231.648	42.831.824.591	Depreciation and amortization expense (Notes 13 and 15)
Total biaya produksi	248.663.407.040	218.006.765.728	Total production cost
Ditambah: persediaan barang dalam proses awal tahun	10.667.143.896	7.263.048.905	Less: work in process at beginning of year
Barang dalam proses yang tersedia untuk diproduksi	259.330.550.936	225.269.814.633	Work in process available to be manufactured
Dikurangi: persediaan dalam proses akhir tahun	(11.473.755.148)	(10.667.143.896)	Less: work in process at end of year
Beban produksi	247.856.795.788	214.602.670.737	Cost of goods manufactured
Ditambah: persediaan barang jadi awal tahun	326.520.674.588	325.703.064.252	Add: finished goods at beginning of year
Pembelian selama tahun berjalan	1.675.180.093.616	1.376.950.866.106	Purchases during the year
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	2.249.557.563.992	1.917.256.601.095	Finished goods available for sale
Dikurangi: persediaan barang jadi akhir tahun	(441.154.566.465)	(326.520.674.588)	Less: finished goods at end of year
Sub total	1.808.402.997.527	1.590.735.926.507	Sub total
Sewa			Rental
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	3.772.464.101	4.205.146.938	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 12)
Jasa keamanan	3.752.400.000	3.664.200.000	Security service
Jasa pembersihan	2.598.524.937	2.570.400.000	Cleaning service
Telepon, listrik dan air	88.482.360	78.699.515	Telephone, electricity and water
Perbaikan dan perawatan	5.610.888	14.214.000	Repairs and maintenance
Sub total	10.217.482.286	10.532.660.453	Sub total
Beban pokok pendapatan	1.818.620.479.813	1.601.268.586.960	Cost of revenues

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembelian dari satu pemasok tunggal dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari pembelian neto berasal dari PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi masing-masing mewakili 99,05% dan 89,03% dari pendapatan bersih konsolidasian.

Transaksi pembelian antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

Untuk mengurangi ketergantungan hanya kepada satu pemasok, Perusahaan mendirikan Entitas Anak, PT Surya Pertiwi Nusantara dengan kegiatan utama memproduksi produk TOTO yang akan dipasok ke Perusahaan.

During the years ended December 31, 2022 and 2021, purchases made from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net purchases is from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party which represents 99,05% and 89,03%, of the consolidated net revenues, respectively.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 33.

To reduce dependence on only one supplier, the Company established a subsidiary, PT Surya Pertiwi Nusantara whose main activities is manufacturing of TOTO products to be supplied to the Company.

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN PENJUALAN

	2022	2021	
Promosi	172.023.251.323	112.724.361.302	Promotion
Ongkos angkut	34.134.004.914	67.486.230.308	Freight
Komisi	250.177.900	105.222.816	Commission
Pengemasan	98.038.181	31.525.700	Packaging
Penagihan	33.033.200	21.532.000	Billing
Total	206.538.505.518	180.368.872.126	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	95.543.153.313	87.676.902.795	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 15)	30.104.338.541	31.016.072.575	Depreciation and amortization (Notes 13 and 15)
Penyusutan atas aset hak guna (Catatan 12)	14.865.880.466	15.228.433.752	Depreciation of right of use assets (Note 12)
Jasa profesional	10.668.068.692	7.645.435.058	Professional fees
Retribusi dan perizinan	8.830.196.779	7.512.598.212	Retribution and permits
Pemeliharaan dan perbaikan	6.061.770.130	9.270.423.806	Repairs and maintenance
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5 dan 6)	5.741.574.211	4.690.657.966	Provision for expected credit losses on receivables (Notes 5 and 6)
Telepon, listrik dan air	4.568.541.478	1.948.956.022	Telephone, electricity and water
Alat tulis, percetakan dan photocopy	4.253.798.507	6.556.904.646	Stationeries, printing and photocopy
Perjalanan dinas	4.249.411.449	2.212.974.128	Business travelling
Asuransi dan jamsostek	3.380.870.121	3.013.840.844	Insurance and jamsostek
Sewa (Catatan 12)	583.010.322	617.341.404	Rent (Note 12)
Hiburan dan sumbangan	507.614.875	748.889.568	Entertainment and donation
Imbalan kerja (Catatan 24)	-	6.090.604.998	Employee benefits (Note 24)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	2.981.547.577	2.268.270.461	Others (each account below Rp 300,000,000)
Total	192.339.776.461	186.498.306.235	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dibuat berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh masing-masing pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	59.498.853	87.440.375	PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Wadah Atelier Indonesia	-	1.360.000	PT Wadah Atelier Indonesia
Total	59.498.853	88.800.375	Total
Percentase terhadap total asset	0,002%	0,003%	Percentage to total assets

- b. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	172.887.777	165.885.695	PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Wadah Atelier Indonesia	8.207.099	7.874.703	PT Wadah Atelier Indonesia
Total	181.094.876	173.760.398	Total
Percentase terhadap total asset	0,006%	0,005%	Percentage to total assets

- c. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	437.088.597.092	407.240.866.845	PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Diansurya Global	30.009.970	175.987.550	PT Diansurya Global
Total	437.118.607.062	407.416.854.395	Total
Percentase terhadap total liabilitas	43,34%	37,36%	Percentage to total liabilities

- d. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	78.517.610	12.360.000	PT Surya Toto Indonesia Tbk
Percentase terhadap total liabilitas	0,008%	0,001%	Percentage to total liabilities

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	734.872.426	515.372.243	PT Surya Toto Indonesia Tbk
Percentase terhadap total penjualan	0,03%	0,02%	Percentage to total sales

f. Pembelian kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	1.545.371.684.277	1.252.737.203.778	PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Diansurya Global	790.041.150	970.057.350	PT Diansurya Global
Total	1.546.161.725.427	1.253.707.261.128	Total

Percentase terhadap total pembelian **91,98%** **91,05%** **Percentage to total purchases**

g. Pendapatan dan beban lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk			PT Surya Toto Indonesia Tbk
Beban lain - lain	(168.827.181)	(213.945.637)	Other expenses
Pendapatan lain - lain	108.278.324	599.002.500	Other income
PT Wadah Atelier Indonesia			PT Wadah Atelier Indonesia
Pendapatan lain - lain	58.000.000	58.000.000	Other income
Total	(2.548.857)	443.056.863	Total
Percentase terhadap pendapatan dan (beban) lain-lain	(0,030%)	(22,77%)	Percentage to other income (expenses)

h. Pendapatan sewa yang berasal dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	41.518.742.880	40.314.793.080	PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Wadah Atelier Indonesia	1.966.511.640	1.915.288.800	PT Wadah Atelier Indonesia
Total	43.485.254.520	42.230.081.880	Total
Presentase terhadap total pendapatan	1,74%	1,89%	Percentage to total revenue

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

i. Biaya utilitas:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	2.021.147.623	1.793.692.906	<i>PT Surya Toto Indonesia Tbk</i>
PT Wadah Atelier Indonesia	95.382.119	84.854.859	<i>PT Wadah Atelier Indonesia</i>
Total	2.116.529.742	1.878.547.765	Total
Presentase terhadap total biaya operasional	1,11%	1,01%	Percentage to total operating expenses

j. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp 38.981.622.651 dan Rp 36.756.285.078.

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi.

**33. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (continued)**

i. *Utilities expenses:*

	2022	2021	
<i>PT Surya Toto Indonesia Tbk</i>	<i>2.021.147.623</i>	<i>1.793.692.906</i>	<i>PT Surya Toto Indonesia Tbk</i>
<i>PT Wadah Atelier Indonesia</i>	<i>95.382.119</i>	<i>84.854.859</i>	<i>PT Wadah Atelier Indonesia</i>
Total	2.116.529.742	1.878.547.765	Total
Presentase terhadap total biaya operasional	1,11%	1,01%	Percentage to total operating expenses

j. In 2022 and 2021, total remuneration paid to key management personnel amounted Rp 38,981,622,651 and Rp 36,756,285,078, respectively.

Nature of relationship and type of transaction with related parties.

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ <i>Entity under common ownership</i>	Pembelian / Purchases Penggantian beban / Expense reimbursement Pinjaman / Loan Penjualan / Sales
PT Diansurya Global	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ <i>Entity under common ownership</i>	Pembelian/ Purchases
PT Wadah Atelier Indonesia	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ <i>Entity under common ownership</i>	Pendapatan sewa / Rental income Penggantian beban / Expense reimbursement

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMITMEN

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa

Grup menyewa berbagai toko ritel, kantor, gudang dan tanah dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga puluh tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

34. COMMITMENTS

a. Operating lease commitments - the Group as lessee

The Group leases various retail outlets, offices, warehouses and land under noncancelable operating lease agreements. The lease terms are between one and thirty years and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
Michael wijaya	Gudang di Surabaya/ <i>Warehouse at Surabaya</i>	20 Maret / March 2020
PT Indonesia Nihon Seima	Gudang di Tangerang/ <i>Warehouse at Tangerang</i>	20 Maret / March 2025
Paul Andre Lieviant	Gudang di Surabaya/ <i>Warehouse at Surabaya</i>	2 April / April 2020
Gunawan Rahardjo	Gudang di Surabaya/ <i>Warehouse at Surabaya</i> Lodge at Tangerang	1 April / April 2024 1 Januari / January 2019 - 30 November / November 2024
Dedi Hartanto	Gudang di Tangerang/ <i>Warehouse at Tangerang</i>	1 April / April 2020 - 1 April / April 2023
PT Multi Surya Properti	Gudang di Jakarta Barat/ <i>Warehouse at Jakarta Barat</i>	1 Agustus / August 2022 - 1 Agustus / August 2023
PT Multi Surya Properti	Gudang di Surabaya/ <i>Warehouse at Surabaya</i>	1 Juli / July 2022 - 30 Juni / June 2026
PT Setia Perkasa Cemerlang	Showroom di Jakarta Barat / <i>Showroom at Jakarta Barat</i>	1 Januari / January 1, 2020 - 31 Desember 2025 / December 31, 2025
PT Multi Surya Properti	Showroom di Jakarta Barat / <i>Showroom at Jakarta Barat</i>	1 Januari / January 1, 2020 - 31 Desember 2025 / December 31, 2025
Lembaga Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial (Bineksos)	Gudang di Surabaya/ <i>Warehouse at Surabaya</i> Tanah/ Land	1 Januari / January 1, 2020 - 31 Desember 2025 / December 31, 2025
Berdasarkan Akta Notaris Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, No. 79 tanggal 13 Juni 2013, SGP entitas anak mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Lembaga Perhimpunan Indonesia untuk pembinaan pengetahuan ekonomi dan sosial (Bineksos) yang berlokasi di Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81. Tanah tersebut memiliki luas 3.750 m ² dan masa sewa tanah adalah 30 tahun sejak 13 Juni 2013 hingga 13 Juni 2043.		13 Juni / June 13, 2013 - 13 Juni / June 13, 2043
		<i>Based on Notarial Deed No. 79 dated June 13, 2013 of Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, SGP a subsidiary entered into a land lease agreement with Indonesian Institution which specialised in developing of economic and social knowledge (Bineksos) located in Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81. The land has an area of 3,750 m² and the land lease period is 30 years commencing from June 13, 2013 until June 13, 2043.</i>

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. KOMITMEN (lanjutan)

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa (lanjutan)

Kemudian, berdasarkan Akta Notaris tersebut, SGP berkewajiban untuk menyediakan ruangan kantor kepada Bineksos, bebas dari sewa, dengan luas 1.000m² di "Wisma 81".

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 21 Januari 2016 dari notaris yang sama, terdapat addendum perjanjian terkait dengan perjanjian diatas terkait dengan penggunaan ruang kantor 1.000 m² di mana hak penggunaan telah dialihkan ke SGP dan / atau pihak lain yang ditugaskan oleh SGP. Sebagai imbalannya, SGP dan/atau pihak lain yang ditugaskan oleh SGP harus membayar biaya yang sesuai dengan jumlah yang akan ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Penilai Terdaftar. Biaya ini harus dibayarkan oleh SGP setelah SGP dan/atau pihak lain yang ditugaskan oleh SGP mulai menempati ruang kantor seluas 1.000 m² tersebut.

Berdasarkan addendum perjanjian No. 006/BINEKSOS/7/2022 terdapat perubahan harga yang mengacu dari laporan KJPP Felix Sutandar & Rekan dari Rp 200.000 per 1.000 m² menjadi Rp 187.500 per 1.000 m²

SGP menyewa tanah dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa yaitu selama 30 tahun dan dapat diperbarui pada akhir periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang terkait diungkapkan pada Catatan 12.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. COMMITMENTS (continued)

a. Operating lease commitments - the Group as lessee (continued)

In addition, based on the agreement, SGP is obliged to provide Bineksos an office space, free of rental, with an area of 1,000 m² in "Wisma 81".

Based on Notarial Deed No. 114 by the same notary dated January 21, 2016, an amendment has been made to the above agreement with respect to the use of the office space of 1,000 m² wherein the right of use has been transferred to SGP and/or other parties assigned by SGP. In return, SGP and/or other parties assigned by SGP shall pay a corresponding fee with the amount to be determined based on the assessment result by a registered valuer. This fee shall be paid by SGP once SGP and/or other parties assigned by SGP began occupying the 1,000 m² office space.

Based on agreement addendum No06/BINEKSOS/7/2022 there is a change in price referring to the KJPP Felix Standar & Partners report from Rp. 200,000 per 1,000 m² to Rp. 187,500 per 1,000 m²

SGP leased a piece of land under noncancelable operating lease agreements. The lease term is for 30 years and renewable at the end of lease period.

The related rights-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Note 12.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMITMEN (lanjutan)

b. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

SGP menyewakan ruang kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara 1-2 tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan SGP:

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i> 2022	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i> 2021
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Ruang kantor/ <i>Building space</i>	1 Januari/January 1, 2021 - 31 Desember / December 31, 2022	1 Januari/January 1, 2020 - 31 Desember / December 31, 2021
PT Wadah Atelier Indonesia	Ruang kantor/ <i>Building space</i>	1 Januari/January 1, 2021 - 31 Desember / December 31, 2022	1 Januari/January 1, 2020 - 31 Desember / December 31, 2021
Jumlah piutang sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:			
Tidak lebih dari 1 tahun		2022 43.485.254.520	2021 42.554.536.275
			<i>No later than 1 year</i>

c. Fasilitas bank garansi

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 1.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 15 Desember 2023, digunakan untuk jaminan proyek pengadaan barang saniter. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank HSBC Indonesia (dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.800.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2022 dan telah diperpanjang hingga 4 Juli 2023 untuk menunjang aktivitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

34. COMMITMENTS (continued)

b. Operating lease commitments - the Group as lessor

SGP leased out office space under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are 1-2 years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The following are counterparties of the SGP's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i> 2022	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i> 2021
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Ruang kantor/ <i>Building space</i>	1 Januari/January 1, 2021 - 31 Desember / December 31, 2022	1 Januari/January 1, 2020 - 31 Desember / December 31, 2021
PT Wadah Atelier Indonesia	Ruang kantor/ <i>Building space</i>	1 Januari/January 1, 2021 - 31 Desember / December 31, 2022	1 Januari/January 1, 2020 - 31 Desember / December 31, 2021
<i>The future aggregate minimum lease receivables under non-cancellable operating leases are as follows:</i>			
<i>2022</i>			
Tidak lebih dari 1 tahun		43.485.254.520	42.554.536.275
			<i>No later than 1 year</i>

c. Bank guarantee facilities

The Company has bank guarantee facility from PT Bank Resona Perdania with maximum limit of USD 1,000,000 that expired on December 15, 2022 and has been extended until December 15, 2023 to be used for the Company's procurement of sanitary project. As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been utilized yet by the Company.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum principal amount of Rp 35,800,000,000 that will expire on March 31, 2022. As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been utilized yet by the Company.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum principal amount Rp 20,000,000,000 that expired on July 4, 2022 and has been extended until July 4, 2023 to support the Company's activity. As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been utilized yet by the Company.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. KOMITMEN (lanjutan)

c. Fasilitas bank garansi (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbarui kembali dari PT Bank Mizuho Indonesia, dengan jumlah maksimum USD 15.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2022 dan telah diperpanjang hingga 19 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

d. Perjanjian dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk

Berdasarkan *Sole Agent Agreement*, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) menunjuk Perusahaan sebagai agen tunggal produk TOTO di Indonesia. STI berjanji untuk tidak memberikan hak distribusi produk TOTO di Indonesia kepada pihak ketiga selama berlakunya perjanjian ini.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku mulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2026 dan dapat diperpanjang melalui konsultasi antara kedua belah pihak.

e. Perjanjian Licensi Merek Dagang dengan Toto Limited, Jepang

Efektif tanggal 28 November 2016, SPN mengadakan perjanjian imbalan lisensi merek dagang dengan Toto Limited, Jepang. Berdasarkan perjanjian lisensi merek dagang, SPN berkewajiban membayar imbalan lisensi merek dagang sebesar 2% dari penjualan bersih SPN atas penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan kepada Toto Limited, Jepang. Seluruh imbalan lisensi merek dagang yang wajib dibayar oleh SPN berasal dari penjualan bersih di luar Grup Toto. Perjanjian ini berlaku dari 28 November 2016, dan kecuali diakhiri lebih cepat, tetap berlaku penuh sampai dengan 31 Oktober 2031.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. COMMITMENTS (continued)

c. Bank guarantee facilities (continued)

The Company has renewable bank guarantee facility with maximum amount of USD 15,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia. This facility that expired on July 19, 2022 and has been extended until July 19, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been utilized yet by the Company.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum principal amount Rp 40,000,000,000 that will expire on July 18, 2022. As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been utilized yet by the Company.

d. Agreement with PT Surya Toto Indonesia Tbk

Based on Sole Agent Agreement, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) appoints the Company as sole agent of TOTO products in Indonesia. STI undertakes to abstain from granting any distribution rights regarding TOTO products in Indonesia to third parties at the time during the term of this agreement.

This agreement is valid from January 1, 2016 and remain in full force until December 31, 2026 and may be extended pursuant to consultation between both parties.

e. Trademark License Agreement with Toto Limited, Japan

Effective November 28, 2016, SPN entered into a trademark license fee agreement with Toto Limited, Japan. Based on trademark license agreement, SPN is required to pay the trademark license fee at the rate of 2% of net sales of the use of a non-transferable license to Toto Limited, Japan. All trademark license fee required to be paid by SPN are derived from net sales to non-Toto Group. This agreement shall take effect from November 28, 2016 and, unless early terminated, remain in full effect until October 31, 2031.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

2022	Perdagangan dan Pabrikan/ <i>Trading and Manufacturing</i>				Pendapatan sewa/ <i>Rental income</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	2022
	Saniter/ <i>Sanitary</i>	Fitting/ <i>Fitting</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Peralatan Dapur/ <i>Kitchen</i>				
Pendapatan sewa Penjualan	-	-	-	-	76.121.862.780	(32.636.608.260)	43.485.254.520	Rental income Sales
Barang lokal	1.497.788.565.076	970.056.423.720	-	7.121.683.358	-	(286.698.767.985)	2.188.267.904.169	Local goods
Barang impor	31.673.742.447	155.969.909.260	64.923.951.710	21.324.116.266	-	-	273.891.719.683	Imported goods
Pendapatan neto	1.529.462.307.523	1.126.026.332.980	64.923.951.710	28.445.799.624	76.121.862.780	(319.335.376.245)	2.505.644.878.372	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	10.217.482.286	-	10.217.482.286	Cost of revenues
Beban pokok penjualan	-	-	-	-	-	-	-	Cost of sales
Barang lokal	1.209.294.155.329	726.436.833.559	-	3.892.158.003	-	(286.698.767.985)	1.652.924.378.906	Local goods
Barang impor	16.894.384.690	85.129.637.564	39.934.740.060	13.519.856.307	-	-	155.478.618.621	Imported goods
Sub total	1.226.188.540.019	811.566.471.123	39.934.740.060	17.412.014.310	10.217.482.286	(286.698.767.985)	1.818.620.479.813	Sub total
Laba bruto	303.273.767.504	314.459.861.857	24.989.211.650	11.033.785.314	65.904.380.494	(32.636.608.260)	687.024.398.559	Gross profit
Beban penjualan						(206.538.505.518)		Selling expenses
Beban Umum dan Administrasi						(192.339.776.461)		General and Administrative expenses
Beban lain-lain - neto						(8.396.934.617)		Other expenses - net
Laba sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan							279.749.181.963	Profit before final tax and income tax

2021	Perdagangan dan Pabrikan/ <i>Trading and Manufacturing</i>				Pendapatan sewa/ <i>Rental income</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	2021
	Saniter/ <i>Sanitary</i>	Fitting/ <i>Fitting</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Peralatan Dapur/ <i>Kitchen</i>				
Pendapatan sewa Penjualan	-	-	-	-	73.893.448.440	(31.663.366.560)	42.230.081.880	Rental income Sales
Barang lokal	1.356.296.571.921	855.949.237.962	-	12.728.509.846	-	(254.723.678.295)	1.970.250.641.434	Local goods
Barang impor	25.252.042.096	129.486.433.123	47.602.413.054	23.714.443.527	-	-	226.055.331.800	Imported goods
Pendapatan neto	1.381.548.614.017	985.435.671.085	47.602.413.054	36.442.953.373	73.893.448.440	(286.387.044.855)	2.238.536.055.114	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	10.532.660.453	-	10.532.660.453	Cost of revenues
Beban pokok penjualan	-	-	-	-	-	-	-	Cost of sales
Barang lokal	1.084.421.333.906	623.050.644.881	-	6.632.802.315	-	(253.860.918.172)	1.460.243.862.930	Local goods
Barang impor	14.906.530.586	72.569.440.256	28.775.466.821	14.240.625.914	-	-	130.492.063.577	Imported goods
Sub total	1.099.327.864.492	695.620.085.137	28.775.466.821	20.873.428.229	10.532.660.453	(253.860.918.172)	1.590.735.926.507	Sub total
Laba bruto	282.220.749.525	289.815.585.948	18.826.946.233	15.569.525.144	63.360.787.987	(32.526.126.683)	637.267.468.154	Gross profit
Beban penjualan						(180.368.872.126)		Selling expenses
Beban Umum dan Administrasi						(186.498.306.235)		General and Administrative expenses
Beban lain-lain - neto						(3.791.538.358)		Other expenses - net
Laba sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan							266.608.751.435	Profit before final tax and income tax

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas Finance Controller dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan total piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistik./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2021							December 31, 2022
Bank (Catatan 4)	AA+, BBB- & A-	Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	34.404.417.169	-	34.404.417.169	<i>Cash in banks (Note 4)</i>
Setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	153.163.496.213	-	153.163.496.213	<i>Cash equivalents (Note 4)</i>
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i) <i>in default / Gagal bayar</i>	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>) ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/	487.874.404.292	(7.441.028.794)	480.433.375.498	<i>Trade receivables (Note 5)</i>
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	<i>in default / Gagal bayar</i>	EC L 12 bulan/12-month ECL	2.775.505.265	(11.310.000)	2.764.195.265	<i>Other receivables (Note 6)</i>
Investasi Obligasi (Catatan 10)	AA+, BBB- & A-	Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	173.694.498.840	-	173.694.498.840	<i>Investment in bonds (Note 10)</i>
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	604.065.900	-	604.065.900	<i>Other non-current assets</i>
				852.516.387.679	(7.452.338.794)	845.064.048.885	

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2021							
Bank (Catatan 4)	AA+, BBB- & A-	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ EC L 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i> ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ ECL 12 bulan/12-month ECL	53.109.341.689	-	53.109.341.689	<i>Cash in banks (Note 4)</i>
Setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i> ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ ECL 12 bulan/12-month ECL	368.939.633.180	-	368.939.633.180	<i>Cash equivalents (Note 4)</i>
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	473.809.884.088	(4.323.241.733)	469.486.642.355		<i>Trade receivables (Note 5)</i>
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	<i>in default / Gagal bayar</i>	7.418.632.212	(6.392.000.000)	1.026.632.212		<i>Other receivables (Note 6)</i>
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	604.065.900	-	604.065.900	<i>Other non-current assets</i>
				903.881.557.069	(10.715.241.733)	893.166.315.336	
December 31, 2022							

- (i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur penyisihan kerugian pada ECL seumur hidup. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan dengan tepat untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Karenanya, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 menyertakan rincian lebih lanjut tentang penyisihan kerugian untuk aset ini.

- (i) For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 include further details on the loss allowance for these assets.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko tingkat suku bunga dan risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Tahun/ Years	Kenaikan (Penurunan) dalam basis point/ Increase (Decrease) in basis points	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax
31 Desember 2022/ December 31, 2022	100 -100	2.249.296.787 (2.249.296.787)
31 Desember 2021/ December 31, 2021	100 -100	2.624.042.557 (2.624.042.557)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended December 31, 2022 and 2021:

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

Tahun/ Years	Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rp/ Increase (Decrease) in Rp rate	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax
2022	USD	3% (24.224.074) (3%) 24.224.074
	JPY	6% (20.970.242) (6%) (20.970.242)
	EUR	3% (87.456.912) (3%) (87.456.912)
2021	USD	1% (92.330.879) (1%) 92.330.879
	JPY	3% (9.964.671) (3%) (9.964.671)
	EUR	2% (24.249.234) (2%) 24.249.234
	GBP	2% (9.489.579) (2%) 9.489.579

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 37.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/ liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Group's profit before tax for the year ended December 31, 2022 and 2021:

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 37.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continues to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years
Utang bank jangka pendek	1.453.893.913	96.424.671.736	-	-	-
Utang usaha	443.887.823.538	-	-	-	-
Utang lain-lain	14.470.651.328	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	15.418.949.719	-	-	-	-
Jaminan dari pelanggan	121.321.735.830	-	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen	111.972.718	325.667.663	702.773.251	-	-
Utang bank jangka panjang	15.297.884.027	44.863.403.729	98.949.154.023	7.935.799.466	-
Liabilitas sewa	7.409.376.934	17.888.810.334	35.559.482.337	38.550.000.000	112.360.000.000
Total	619.372.288.007	159.502.553.462	135.211.409.611	46.485.799.466	112.360.000.000
					1.072.932.050.546
					Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years
Utang bank jangka pendek	82.620.785.681	-	-	-	-
Utang usaha	163.699.006.663	129.366.578.064	126.769.672.045	113.513.613	-
Utang lain-lain	20.098.097.700	-	411.060	1.342.020.154	-
Biaya yang masih harus dibayar	11.193.634.533	-	-	-	-
Jaminan dari pelanggan	-	69.679.865.864	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	239.028.200	211.308.800	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen	981.341.181	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang	12.368.644.255	37.105.933.034	98.950.241.028	31.860.707.508	-
Liabilitas sewa	3.131.486.793	14.925.176.067	33.024.910.536	5.898.206.909	82.878.445.727
Total	294.332.025.006	251.288.861.829	258.745.234.669	39.214.448.184	82.878.445.727
					926.459.015.415
					Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022			2021			Assets <i>Cash in banks</i>
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent			
Aset Bank	EUR 38.566,28 JPY 2.974.139,00 USD 40.995,00	644.537.283 349.659.764 644.895.491	EUR 38.876,43 JPY 2.975.112,00 USD 40.894,54	626.953.966 368.586.626 583.524.457			
Total aset		1.639.092.538			1.579.065.049		Total assets
Liabilitas Utang usaha	USD 92.832,00 EUR 1.543,55 GBP -	1.451.691.807 24.061.784	USD 578.193,50 EUR 3.434,90 GBP 23.062,22	8.250.245.920 55.394.140 442.803.427			Liabilities <i>Trade payables</i>
		1.475.753.591			8.748.443.487		
Utang lain-lain	EUR 12.758,00 JPY 1.325,00 USD 43,00 GBP -	213.223.076 155.723 672.816	EUR 94.150,00 JPY - USD 13.441,50 GBP 6,71	1.518.341.986 - 191.796.898 128.835			<i>Other payables</i>
		214.051.615			1.710.267.719		
Total liabilitas		(1.689.805.206)			(10.458.711.206)		Total liabilities
Liabilitas neto		(50.712.668)			(8.879.646.157)		Net Liabilities

38. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost			
	2022	2021	
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	188.557.276.915	423.069.117.798	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	480.433.375.498	469.486.642.355	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.764.195.265	1.026.632.212	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	604.065.900	604.065.900	<i>Other non-current assets</i>
Aset Tidak Lancar			Non-Current Asset
Investasi atas obligasi	173.694.498.840	-	<i>Investment in bonds</i>
Total	846.053.412.418	894.186.458.265	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities at amortized cost			
	2022	2021	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	94.120.000.000	82.120.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	443.887.823.538	419.948.770.385	Trade payables
Utang lain-lain	14.470.651.328	21.440.528.914	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	15.418.949.719	11.193.634.533	Accrued expenses
Utang jangka panjang			
yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	-	436.657.016	Long term loan
Utang pembiayaan konsumen	304.201.969	1.045.301.289	Consumer financing payable
Utang bank	49.474.577.011	49.474.577.011	Bank loans
Liabilitas sewa	16.073.933.895	18.072.538.478	Lease liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang			Non-Current Liabilities
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts-net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	607.076.248	-	Consumer financing payable
Utang bank	81.335.101.646	130.809.678.657	Bank loans
Liabilitas sewa	102.385.455.054	121.587.611.851	Lease liabilities
Total	818.077.770.408	856.129.298.134	Total

b. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

b. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2022		2021		Financial assets
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
Investasi atas obligasi	173.694.498.840	176.017.500.000	-	-	Investment in bonds
Liabilitas keuangan					
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities
Utang pembiayaan konsumen	911.278.217	1.140.413.632	1.045.301.289	981.341.181	Financial liabilities measured at amortized cost: Consumer financing payable
Pinjaman jangka panjang	-	-	436.657.016	442.320.226	Long-term loans
Liabilitas sewa	118.459.388.949	98.844.718.094	139.660.150.329	191.956.807.543	Lease liabilities
Total	53.323.831.674	76.032.368.274	141.142.108.634	193.380.468.950	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

2022	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>				<u>Total</u>	<u>2022</u>
		<u>Level 1</u>	<u>Level 2</u>	<u>Level 3</u>		
<u>Aset keuangan</u>						
Investasi atas obligasi	173.694.498.840	-	176.017.500.000	-	176.017.500.000	<i>Investment in bonds</i>
<u>Liabilitas keuangan</u>						
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan						
Utang pembiayaan konsumen	911.278.217	-	1.140.413.632	-	1.140.413.632	<i>Consumer financing payable</i>
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	-	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	118.459.388.949	-	98.844.718.094	-	98.844.718.094	<i>Lease liabilities</i>
Total	53.323.831.674	-	76.032.368.274	-	76.032.368.274	Total
 <u>2021</u>						
2021	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Level 1</u>	<u>Level 2</u>	<u>Level 3</u>	<u>Total</u>	<u>2021</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>						
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan						
Utang pembiayaan konsumen	1.045.301.289	-	981.341.181	-	981.341.181	<i>Consumer financing payable</i>
Pinjaman jangka panjang	436.657.016	-	442.320.226	-	442.320.226	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	139.660.150.329	-	191.956.807.543	-	191.956.807.543	<i>Lease liabilities</i>
Total	141.142.108.634	-	193.380.468.950	-	193.380.468.950	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar asset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

39. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	206.678.784.156	197.022.805.674	<i>Profit for the year attributable to the owners of parent entity</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.700.000.000	2.700.000.000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per saham	<u>76,55</u>	<u>72,97</u>	<i>Basis earnings per share</i>

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

The Company has no potential dilutive shares.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas pendanaan dan investasi non-kas yang signifikan

	2022	2021	
Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			Supplemental disclosure of non-cash transactions:
Perolehan aset tetap dan properti investasi yang belum dibayar	-	905.811.966	Acquisition of property, plant and equipment and investment property which have not been paid
Kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar properti investasi	(5.373.141.184)	7.597.093.038	Increase (decreased) in fair value of investment properties
Perolehan aset tetap melalui uang muka	777.347.223	2.637.952.241	Acquisition of property, plant and equipment through advances
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	4.250.525.377	420.633.300	Acquisition of right-of use assets through lease liabilities
Perolehan property investasi melalui uang muka	111.637.410.202	-	Acquisition of investment property through advances

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)**

- b. Rekonsiliasi Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

**40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS
(continued)**

- a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	<i>Penambahan aset hak guna 'Additions to right of used assets'</i>	<i>Arus kas / Cash flows</i>	<i>Non-kas/Non-cash</i>	<i>31 Desember / December 31, 2022</i>	
Utang bank jangka pendek	82.120.000.000	-	12.000.000.000	-	94.120.000.000
Utang bank jangka panjang	180.284.255.668	-	(49.474.577.011)	-	130.809.678.657
Pinjaman jangka panjang	436.657.016	-	(436.657.016)	-	-
Utang pembiayaan konsumen	1.045.301.289	-	(134.023.072)	-	911.278.217
Liabilitas sewa	139.660.150.329	4.250.525.377	(13.147.853.329)	(12.303.433.428)	118.459.388.949
	403.546.364.302	4.250.525.377	(51.193.110.428)	(12.303.433.428)	344.300.345.823

	<i>Penambahan aset hak guna 'Additions to right of used assets'</i>	<i>Arus kas / Cash flows</i>	<i>Non-kas/Non-cash</i>	<i>31 Desember / December 31, 2021</i>	
Utang bank jangka pendek	82.120.000.000	-	-	-	82.120.000.000
Utang bank jangka panjang	205.021.544.174	-	(24.737.288.506)	-	180.284.255.668
Pinjaman jangka panjang	10.750.614.256	-	(10.313.957.240)	-	436.657.016
Utang pembiayaan konsumen	2.509.954.610	-	(1.464.653.321)	-	1.045.301.289
Liabilitas sewa	158.450.248.724	420.633.300	(13.391.576.431)	(5.819.155.264)	139.660.150.329
	458.852.361.764	420.633.300	(49.907.475.498)	(5.819.155.264)	403.546.364.302

41. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Surya Pertiwi Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Surya Pertiwi Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2022 and 2021, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 4 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 4, "Separate Financial Statements".

PSAK 4 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 4 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	163.509.191.905	371.099.901.374	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	480.375.416.645	469.397.841.980	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	61.519.053	90.340.375	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2.473.271.504	306.377.500	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	401.768.291.935	303.077.712.797	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	2.103.084.326	2.293.065.339	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	1.050.782.410	817.891.010	<i>Prepaid expenses</i>
TOTAL ASET LANCAR	1.051.341.557.778	1.147.083.130.375	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi atas obligasi	173.694.498.840	-	<i>Investment in bonds</i>
Uang muka atas aset hak guna	1.244.160.000	-	<i>Advance of right of use assets</i>
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	84.964.359.259	124.337.235.146	<i>Right of use assets - net of accumulated depreciation</i>
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	657.713.075	112.352.511.913	<i>Advances for purchases of, property, plant and equipment and investment properties</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	16.711.135.345	22.853.338.646	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation</i>
Aset takberwujud - neto			<i>Intangible assets - net of accumulated amortization of</i>
akumulasi amortisasi	2.945.037.009	5.975.748.187	<i>Investment in subsidiaries</i>
Investasi pada entitas anak	758.000.000.000	758.000.000.000	<i>Investment properties</i>
Properti investasi	138.595.936.330	22.694.000.000	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	11.426.811.764	10.704.070.493	<i>Other non-current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.649.668.453	1.171.988.454	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.189.889.320.075	1.058.088.892.839	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.241.230.877.853	2.205.172.023.214	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.813.428.190	5.548.252.038	Third parties
Pihak berelasi	504.576.284.866	479.943.664.699	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	6.305.661.267	4.604.962.628	Third parties
Pihak berelasi	204.297.618	142.642.295	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	199.089.523	281.229.298	Accrued expenses
Utang pajak	23.135.454.833	31.942.688.257	Taxes payable
Uang muka dan jaminan			Advances and deposits
dari pelanggan	121.321.735.830	148.609.486.828	from customers
Utang jangka panjang			Current maturities of long term debts:
yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	304.201.969	992.770.600	Lease liabilities
Liabilitas sewa	40.616.277.707	41.813.559.340	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.810.139.408	4.434.348.634	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	707.286.571.211	718.313.604.617	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang			Long-term debts - net of current maturities:
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	607.076.248	-	Lease liabilities
Liabilitas sewa	54.176.950.234	88.442.296.513	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27.517.595.000	39.128.757.000	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	82.301.621.482	127.571.053.513	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	789.588.192.693	845.884.658.130	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar -			Authorized -
8.000.000.000 saham			8,000,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp 100 per saham			with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
2.700.000.000 saham	270.000.000.000	270.000.000.000	2,700,000,000 shares
Tambahan modal disetor	704.485.563.169	704.485.563.169	Additional paid in capital
Cadangan umum	5.000.000.000	5.000.000.000	General reserve
Saldo laba	472.157.121.991	379.801.801.915	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	1.451.642.685.160	1.359.287.365.084	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.241.230.877.853	2.205.172.023.214	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENJUALAN NETO	2.461.709.978.655	2.201.369.032.735	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.862.169.993.385)	(1.642.137.004.229)	COST OF SALES
LABA BRUTO	599.539.985.270	559.232.028.506	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	(206.538.505.518)	(181.205.523.229)	Selling
Umum dan administrasi	(170.309.873.982)	(162.533.581.925)	General and administrative
TOAL BEBAN OPERASI	(376.848.379.500)	(343.739.105.154)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	222.691.605.770	215.492.923.352	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	35.000.000.000	20.002.500.000	Dividend income
Pendapatan bunga	7.395.077.092	7.405.430.045	Interest income
Pendapatan atas imbalan kerja	6.833.759.000	-	Employee benefits income
Pendapatan bunga dari obligasi	4.706.345.637	-	Interest income from investment in bonds
Laba penjualan asset tetap	357.905.270	1.703.681.589	Gain on sale of property, plant and equipment
Kenaikan dari perubahan nilai wajar properti investasi	-	72.000.000	Increase in fair value of investment properties
Rugi selisih kurs - neto	(172.439.275)	(53.105.503)	Loss on foreign exchange - net
Beban bank	(468.899.913)	(768.456.865)	Bank charges
Beban bunga atas liabilitas sewa	(8.873.347.335)	(9.647.521.946)	Interest expense on lease liability
Lain-lain - neto	955.423.339	3.403.388.421	Others - net
Penghasilan lain-lain - Neto	45.733.823.815	22.117.915.741	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	268.425.429.585	237.610.839.093	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(41.088.729.789)	(40.333.328.953)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	227.336.699.796	197.277.510.140	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22.988.000	2.892.701.000	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(4.367.720)	(549.613.190)	Related income tax
Pendapatan komprehensif lain - Neto setelah pajak	18.620.280	2.343.087.810	Other Comprehensive Income - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	227.355.320.076	199.620.597.950	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2021	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	274.681.203.965	1.254.166.767.134	Balance as of January 1, 2021
Dividen	-	-	-	(94.500.000.000)	(94.500.000.000)	Dividends
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	197.277.510.140	197.277.510.140	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	2.892.701.000	2.892.701.000	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(549.613.190)	(549.613.190)	Related income tax
Total Pendapatan Komprehensif	-	-	-	199.620.597.950	199.620.597.950	Total Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2021	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	379.801.801.915	1.359.287.365.084	Balance as of December 31, 2021
Dividen	-	-	-	(135.000.000.000)	(135.000.000.000)	Dividends
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	227.336.699.796	227.336.699.796	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	22.988.000	22.988.000	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(4.367.720)	(4.367.720)	Related income tax
Total Pendapatan Komprehensif	-	-	-	227.355.320.076	227.355.320.076	Total Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2022	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	472.157.121.991	1.451.642.685.160	Balance as of December 31, 2022

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.423.473.474.315	2.182.635.218.911	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lain	(2.282.884.933.017)	(1.822.106.821.958)	Cash paid to suppliers, employee and for other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	140.588.541.298	360.528.396.953	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	7.395.077.092	7.405.430.045	Interest received
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(8.873.347.335)	(9.423.048.091)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran bunga bank	(75.446.667)	(174.225.600)	Interest paid on bank loans
Pembayaran pajak penghasilan badan	(28.311.117.474)	(45.761.945.499)	Corporate income tax paid
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	110.723.706.914	312.574.607.808	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	357.905.270	1.703.681.589	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(5.505.514.225)	(7.168.737.796)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(11.215.688)	(117.563.063)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	(17.575.000)	(24.567.015.008)	Payment for advance for purchase of property and equipment and investment properties
Penempatan investasi atas obligasi	(177.753.340.000)	-	Placement of investment in bonds
Penerimaan bunga atas investasi atas obligasi	5.679.375.000	-	Interest received from investment In bonds
Pembayaran uang muka aset hak guna	(1.244.160.000)	-	Payment for advance for right of assets
Perolehan investasi properti	(4.264.526.128)	-	Acquisition of investment property
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(182.759.050.771)	(30.149.634.278)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	35.000.000.000	20.002.500.000	Dividends received
Pembayaran dividen	(135.000.000.000)	(94.500.000.000)	Dividends paid
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	(81.492.383)	(1.165.131.200)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(35.434.308.665)	(35.260.406.131)	Payment of lease liabilities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(135.515.801.048)	(110.923.037.331)	Net cash used in financing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(39.564.564)	209.025.607	<i>Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO PADA KAS DAN SETARA KAS	(207.590.709.469)	171.710.961.806	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	371.099.901.374	199.388.939.568	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	163.509.191.905	371.099.901.374	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
AKTIVITAS NON KAS			NON-CASH ACTIVITIES
Perolehan aset hak guna melalui Liabilitas sewa	4.250.525.377	420.633.300	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Perolehan properti investasi melalui Uang muka	111.637.410.202	-	<i>Acquisition of investment property through advances</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK
(INDUK PERUSAHAAN)
Informasi Tambahan -
Hasil Usaha
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
(PARENT ENTITY)
Supplementary Information -
Results of Operations
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

HASIL USAHA

RESULTS OF OPERATIONS

1. PENJUALAN NETO

Akun ini merupakan penjualan persediaan barang dagangan pada outlet Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents sales of inventories on Company's outlets, with details as follows:

	2022	2021	
Penjualan			Sales
Barang lokal	2.187.821.533.250	1.973.651.682.377	Local goods
Barang impor	273.888.445.405	227.717.350.358	Imported goods
Penjualan neto	2.461.709.978.655	2.201.369.032.735	Net sales

2. BEBAN PENJUALAN

2. SELLING EXPENSES

	2022	2021	
Promosi	129.647.288.034	112.724.361.302	Promotion
Ongkos angkut	76.509.968.203	68.322.881.411	Freight
Komisi	250.177.900	105.222.816	Commission
Pengemasan	98.038.181	31.525.700	Packaging
Penagihan	33.033.200	21.532.000	Billing
Total	206.538.505.518	181.205.523.229	Total

3. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

3. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	80.898.790.102	76.523.371.280	Salaries and allowances
Beban penyusutan atas aset hak guna	39.995.170.380	40.533.993.940	Depreciation of right of used assets
Penyusutan dan amortisasi	14.183.621.498	13.190.198.600	Depreciation and amortization
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasi piutang usaha	5.730.264.211	1.494.657.966	Provision for expected credit losses of trade receivables
Beban <i>service charge</i>	5.335.925.548	5.141.442.560	Service charge
Alat tulis, percetakan dan fotocopy	4.253.798.507	3.921.195.185	Stationeries, printing and photocopy
Jasa profesional	3.460.811.363	2.903.499.939	Professional fees
Perjalanan dinas	3.358.296.290	2.066.366.425	Travelling
Telepon, listrik dan air	3.332.566.210	3.184.812.020	Telephone, electricity and water
Asuransi dan jamsostek	3.055.932.825	2.615.560.306	Insurance and jamsostek
Pemeliharaan dan perbaikan	2.541.153.508	2.198.542.035	Repairs and maintenance
Retribusi dan perizinan	1.658.206.936	1.405.155.292	Retribution and permits
Sewa	527.176.844	601.941.404	Rent
Imbalan kerja	-	5.413.259.000	Employee benefits
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	1.978.159.760	1.339.585.973	Others (each account below Rp 300,000,000)
Total	170.309.873.982	162.533.581.925	Total